

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, PERSEPSI BIAYA
DAN PROFESIONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI PROFESI
AKUNTANSI DENGAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh:

ATIKA SURI

212105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2025**

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, PERSEPSI BIAYA,
DAN PROFESIONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI PROFESI
AKUNTANSI DENGAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



ATIKA SURI
212105030057

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2025**

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, PERSEPSI BIAYA,
DAN PROFESIONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI PROFESI
AKUNTANSI DENGAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

ATIKA SURI

NIM: 212105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Nurhidayat, S.E., M.M.

NIP. 197905052023211015

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, PERSEPSI BIAYA,
DAN PROFESIONALITAS TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI PROFESI
AKUNTANSI DENGAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

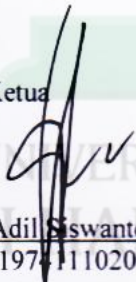
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Adil Siswanto, M.Par
NIP.19741110200902100

Sekretaris

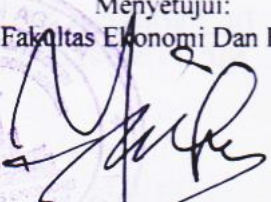

Hj. Mariyah Ulfah, MEI
NIP. 197709142005012004

Anggota

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak.
2. Dr. Nurhidayat, S.E., M.M.

)
)

Menyetujui:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam


Dr. H. Uhaiddillah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah [9]:105)¹

“Saat dunia memberimu seribu beban untuk menyerah, maka temukanlah satu alasan untuk terus melangkah. Dan ketika kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulit itu. Ceritakanlah kembali pada dunia tentang bagaimana caramu merubah perih menjadi senyuman”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan diselesaikan. Skripsi ini merupakan wujud kecil dari rasa cinta dan terima kasih penulis kepada orang-orang yang telah memberikan makna dan nilai dalam hidup saya. Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan, diantaranya yaitu :

1. Teristimewa untuk pintu surgaku, Almarhumah Ibunda tercinta Yusnita.

Terimakasih yang tak bisa terbalaskan karena suatu pengorbanan dan ketulusan kasih sayangmu kepadaku. Beliau memang tak sempat membesarkan saya hingga sampai dititik ini tetapi selalu menjadi penyemangat dalam segala hal. Karya tulis sederhana ini penulis persembahkan sebagai bakti dan cinta kasih kepada ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terimakasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada ibu. Terimakasih sudah membawa saya kedunia ini sebagai anakmu, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani lagi.

2. Cinta pertamaku, Ayahanda Suhariono. Sosok pertama yang menyambut kehadiran penulis ke dunia dengan penuh kebahagiaan. Meski waktu kebersamaan kita tidak banyak, penulis selalu merasakan cinta, doa dan dukungan yang tulus dari beliau yang saya panggil dengan sebutan papa. Terimakasih atas kepercayaan yang selalu diberikan, atas didikan, motivasi, atas peran ayah sekaligus ibu untuk penulis serta selalu berusaha memberikan

yang terbaik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan keberkahan dalam hidup papa.

3. Superheroku, Pakde Arriadi. Seseorang yang saya panggil dengan sebutan ayah sedari saya kecil. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis agar selalu baik-baik saja, selalu memberikan segala bentuk dukungan dan doanya untuk penulis bisa bangkit bersemangat kembali sehingga bisa membawa penulis sampai pada titik ini. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terimakasih karena sudah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah yang penulis tempuh.
4. Keluarga kedua yang selalu menjadi tempat pulang dan perlindungan bagi penulis, Akung, Uti, Bunda Diah, Ayah Taufik dan Adik Keenan. Terimakasih selalu memberikan dukungan, motivasi, canda dan tawa serta doanya selama penulis menempuh dunia perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikannya.
5. Alm. Kakek Djumiran dan Almh. Nenek Karmini. Terimakasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis sejak kecil yang mengasahi, menyayangi dan merawat penulis disaat penulis kehilangan sosok ibu yang sangat dicintai. Dan saudara kandung saya satu-satunya Gunawan Wardhana, terimakasih atas perlindungan dan supportnya sebagai abang untuk penulis.
6. Teruntuk sahabat tercinta, Khoirul Nisa dan Alm. Mohammad Ilham Robbani yang selalu kebersamai serta membantu kerumitan penulis di awal masa perkuliahan hingga masa menyusun skripsi. Terimakasih sudah menjadi sahabat baik untuk penulis yang selalu meringankan tangan untuk membantu, meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, arahan dan semangat

disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri dan sempat hilang arah sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

7. Teruntuk teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Syariah 3' 2021 yang selalu saling support dan berproses bersama belajar di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga Allah SWT selalu mempermudah langkah perjuangan kalian semua. Dan Seluruh teman-teman se-jurusan Akuntansi Syariah yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu, terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Almamater tercinta, Dosen Pembimbing dan seluruh Dosen Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan waktu dan memberikan ilmunya, semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, Aamiin.
9. Terakhir dan tidak kalah penting yaitu ucapan terimakasih kepada diri saya sendiri, Atika Suri. Terimakasih untuk segala perjuangan yang dijalani dan kemauan untuk selalu bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Penulis selalu mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit, tertatih-tatih dan lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba sprint, tetapi lebih seperti marathon yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu, disaat banyaknya kendala yang terjadi sebagai bagian dari pendewasaan diri penulis yang selalu menghantui selama ini dan menghambat semangat dan kekuatan penulis dalam proses penyelesaian skripsi

ini, namun juga mampu memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah dapat bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini walau sedikit terlambat. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang, terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha sampai titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepannya.



ABSTRAK

Atika Suri, 2025: *Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya Dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi.*

Kata kunci: Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya, Profesionalitas, Pasar Kerja, Minat Mahasiswa Akuntansi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang akuntansi menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya tuntutan profesionalisme dalam menghadapi persaingan global. Namun, minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian tersebut masih beragam dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Motivasi ekonomi berhubungan dengan dorongan mahasiswa untuk memperoleh keuntungan finansial. Persepsi biaya mencerminkan bagaimana mahasiswa menilai beban finansial yang harus dikeluarkan. Sementara itu, profesionalitas menggambarkan kesadaran akan pentingnya etika, keterampilan, dan tanggung jawab dalam menjalankan profesi akuntan. Di sisi lain, pertimbangan pasar kerja berperan sebagai faktor eksternal.

Rumusan masalah penelitian adalah: Apakah motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi? Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memoderasi pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Dan apakah pertimbangan pasar kerja memoderasi pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan teknik propotional sampling dan jumlah sampel sebanyak 100 responden menggunakan rumus Hair. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan *moderated analysis regression*.

Hasil penelitian ini adalah: Variabel motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Variabel pertimbangan pasar kerja tidak memoderasi hubungan antara motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya Dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi”** ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melengkapi syarat tugas akhir sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas kasih sayang dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan salah satu tanggung jawab akademik ini.
2. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
5. Ana Pratiwi, S.E., Ak., M.S.A. Selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan perhatian sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah ini.
6. Dr. Nurhidayat, S.E., M.M. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan bapak selama ini, semoga kebaikan selalu mengiri langkah bapak.
7. Kampus UIN KHAS Jember tempat penulis menuntut ilmu sehingga bertemu banyak orang hebat di dalamnya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya bagi akademik di Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq.

Jember, 01 Oktober 2025

Atika Suri
NIM. 212105030057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
1. Variabel Penelitian.....	16
2. Indikator Variabel	18
F. Definisi Operasional.....	20
G. Asumsi Penelitian.....	27
H. Hipotesis.....	28
I. Sistematika Pembahasan	34
BAB II	36
KAJIAN PUSTAKA	36
A. Penelitian Terdahulu	36
B. Kajian Teori.....	48
1. Teori Hirarki Kebutuhan Maslow (Need hierarchy theory).....	48
2. <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB)	51

3. <i>Resource Based View (RBV)</i>	54
BAB III.....	58
METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel	59
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	62
D. Analisis Data	64
1. Analisis Statistik Deskriptif	64
2. Uji Instrumen Data.....	64
3. Asumsi Klasik.....	65
4. Pengujian Hipotesis	67
5. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	69
BAB IV	71
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	71
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	71
B. Deskripsi Data Penelitian	72
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	74
1. Analisis Statistik Deskriptif	74
2. Uji Instrumen Penelitian	77
3. Asumsi Klasik.....	86
4. Uji Hipotesis	90
5. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	93
D. Pembahasan	96
BAB V.....	106
PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
MATRIKS PENELITIAN.....	115
KUESIONER PENELITIAN.....	119

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN.....	127
DATA RESPONDEN.....	128
TABULASI DATA.....	131
Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS.....	145
DOKUMENTASI.....	161
BIODATA PENULIS.....	168



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1. 1	Jenis-Jenis Sertifikasi Akuntan	3
Tabel 1. 2	Indikator Variabel Penelitian	19
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3. 1	Sampel Penelitian.....	62
Tabel 3. 2	Skala Penilaian Likert	63
Tabel 4. 1	Data Mahasiswa Aktif S1 Akuntansi Syariah.....	72
Tabel 4. 2	Data Responden Berdasarkan Angkatan.....	73
Tabel 4. 3	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Tabel 4. 4	Uji Statistik Deskriptif	75
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi (X1)	77
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Biaya (X2).....	78
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalitas (X3).....	79
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)	80
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (M).....	81
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ekonomi (X1).....	82
Tabel 4. 11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Biaya (X2).....	83
Tabel 4. 12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Profesionalitas (X3).....	84
Tabel 4. 13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi (Y).....	84
Tabel 4. 14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (M)	85
Tabel 4. 15	Hasil Uji Statistik <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	86
Tabel 4. 16	Hasil Uji Multikolinearitas.....	87

Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik <i>Glejser</i>	89
Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	90
Tabel 4. 19 Uji Hipotesis Dengan Uji T (Parsial).....	92
Tabel 4. 20 Uji MRA Motivasi Ekonomi.....	93
Tabel 4. 21 Uji MRA Persepsi Biaya.....	94
Tabel 4. 22 Uji MRA Profesionalitas.....	95



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 1.	1 Asumsi Penelitian	28
Gambar 2.	1 Hirarki Kebutuhan Maslow	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era transformasi saat ini yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, hampir semua aspek kehidupan berubah termasuk persaingan di dunia kerja. Kondisi bisnis yang dinamis menuntut tenaga kerja profesional yang mampu beradaptasi apalagi dengan kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini meningkatkan daya saing Asia Tenggara di berbagai sektor termasuk akuntansi, sehingga Indonesia harus memperkuat layanan akuntansi dan menyiapkan akuntan profesional agar tetap kompetitif atau bertahan di dalam negeri.²

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang pesat dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan sektor keuangan nasional. Berdasarkan data Islamic Finance Development Indicator (IFDI) tahun 2020, Indonesia menempati posisi kedua setelah Malaysia dengan pertumbuhan aset keuangan syariah mencapai Rp 1.468,07 triliun atau meningkat sebesar 22,71% (year on year) di tengah pandemi Covid-19.³ Capaian ini menunjukkan bahwa sektor jasa keuangan syariah yang meliputi perbankan syariah, industri keuangan non-bank (IKNB) syariah dan pasar modal syariah memiliki potensi besar dalam mendukung sistem keuangan nasional yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

² Riska Widasanti and Hamdani Arifulsyah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional di Bidang Akuntansi Dan Perpajakan". *Jurnal Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* 2, No. 1 (2024), 156-157.

³ Usman Darusman and Syurmita. "Pengaruh Motivasi Ekonomi, Sikap Dan Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengambil Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS)" (2024), 20.

Akan tetapi, pesatnya pertumbuhan industri keuangan syariah ini belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi syariah. Masih banyak lembaga keuangan syariah menghadapi kendala dalam mendapatkan tenaga profesional yang memahami prinsip akuntansi berbasis syariah secara mendalam. Hal ini menimbulkan kebutuhan terhadap peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan dan sertifikasi profesi di bidang akuntansi syariah.

Sertifikasi tidak hanya memberikan pengakuan formal atas keahlian teknis, tetapi juga membuka peluang karier yang lebih luas di pasar global yang sangat kompetitif. Namun, jumlah akuntan profesional bersertifikasi di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan negara-negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura. Menurut data Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2025, Indonesia memiliki 13.943 akuntan profesional dengan rasio 1:280 juta penduduk, jauh di bawah Malaysia (1:35 juta) dan Singapura (1:5 juta).⁴

Sertifikasi seperti Chartered Accountant (CA), Certified Public Accountant (CPA), dan Chartered Financial Analyst (CFA) menjadi simbol keahlian dan kredibilitas dalam dunia akuntansi global. Sertifikasi ini bukan hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membuka peluang kerja di berbagai sektor, baik nasional maupun internasional. Menurut laporan dari

⁴ Hayati Muyassaroh, Rendi Mirwan Aspirandi and Achmad Syahfrudin Zulkarnaeni. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kabupaten Jember)". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Review* 5, No. 1 (2025), 2.

Association of Chartered Certified Accountants (ACCA), lebih dari 90% perekrut menyatakan bahwa sertifikasi profesional menjadi nilai tambah yang signifikan dalam proses rekrutmen, khususnya di bidang audit, perpajakan, dan keuangan manajerial.⁵

Menurut Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales (ICAEW), Undang-Undang Pembangunan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) disahkan oleh DPR pada 12 Januari 2023 sebagai respons terhadap krisis global yang akan datang. Berdasarkan ayat 1 dan 2 Pasal 256 UU P2SK, semua pekerjaan di bidang perbankan dan asuransi wajib membentuk dan memelihara asosiasi profesi.

Hal ini tentunya akan meningkatkan jumlah praktisi akuntan di Indonesia yang telah memperoleh sertifikasi resmi. Peraturan baru ini dapat memberi akuntan profesional Indonesia kemungkinan untuk maju dalam bisnis, keuangan, dan akuntansi.⁶ Berikut adalah berbagai jenis sertifikasi akuntan yang dapat ditempuh sebagai peningkatan kompetensi:

Tabel 1. 1
Jenis-Jenis Sertifikasi Akuntan

Jenis Sertifikat	Keterangan	Penyelenggara Sertifikat
Certified Public Accountant (CPA)	Sertifikasi yang dikhususkan bagi profesi akuntan publik di Indonesia.	Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
Certified Internal	Ditujukan pada profesi	Institute of Internal

⁵ ACCA Global. Employer Survey Report. London: Association of chartered Certified Accountants, 2022. <https://www.accaglobal.com>.

⁶ Ni Putu Dian Widianari, Ni Wayan Yuniasih and I Made Endra Lesmana Putra, "Menganalisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Mengambil Sertifikasi Profesi CA Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia," *Hita Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 3 (2024), 187.

Jenis Sertifikat	Keterangan	Penyelenggara Sertifikat
Auditor (CIA)	auditor internal.	Auditors (IIA) di Amerika dan Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) di Indonesia.
Chartered Management Accountant (CMA)	Diberikan kepada seorang akuntansi manajemen yang di berikan pada berbagai perusahaan multinasional.	Institute of Management Accountants (IMA).
Certified Professional Management Accountant (CPMA)	Ditujukan bagi akuntansi manajemen disebuah perusahaan yang hanya di Indonesia.	Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI).
Chartered Accountant (CA)	Ditujukan bagi mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi dalam akuntansi.	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
Chartered Financial Analyst (CFA)	Keahlian dalam analisis keuangan dan investasi.	CFA Institute Amerika Serikat.
Certified Financial Planner (CFP)	Ditujukan untuk seseorang profesional yang kompeten dan memiliki pengetahuan mendalam tentang perencanaan keuangan.	Financial Planning Standards Board (FPSB) Indonesia.
Financial Risk Manager (FRM)	Diberikan kepada akuntan pengelolaan manajemen risiko sebuah perusahaan.	Global Association of Risk Professionals (GARP).
Certified Fraud Examiners (CFE)	Ditujukan pada akuntan yang memahami dan ahli dalam hal kecurangan perusahaan. Untuk mendapatkan sertifikat ini harus memiliki syarat sarjana serta minimal dua tahun telah bekerja.	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE).
Bersertifikat Konsultan Pajak (BAP)	Diberikan pada seorang akuntan dengan praktik konsultan pajak.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. (IKPI) Indonesia.
Certified PSAK (CPSAK)	Ditujukan untuk para akuntan yang ingin meningkatkan keahlian dan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Jenis Sertifikat	Keterangan	Penyelenggara Sertifikat
	kompetensi dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.	
Sertifikat Akuntansi Syariah (SAS)	Ditujukan untuk Akuntansi Syariah dengan menempuh Pendidikan Profesional Berkelanjutan.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Sumber: data diolah peneliti, 2025

Di Indonesia terdapat tiga organisasi profesi akuntan yang utama, yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Ketiga organisasi ini dibentuk sebagai wadah untuk memajukan dan mengatur profesi akuntansi, meningkatkan kualitas dan profesionalisme akuntan, serta menjaga standar akuntansi dan etika profesi akuntan di Indonesia.

Namun ketiga organisasi tersebut memiliki peran yang berbeda, yang mana Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah organisasi profesi yang menaungi seluruh Akuntan Indonesia. IAI menjadi satu-satunya wadah yang mewakili profesi Akuntan Indonesia secara keseluruhan, baik yang berpraktik sebagai akuntan sektor publik, akuntan sektor privat, akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan forensik dan lainnya. IAI berperan dalam menyelenggarakan ujian sertifikasi, menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan, menyusun kode etik dan standar akuntansi serta menegakkan disiplin anggota.⁷ Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) sebuah asosiasi profesi akuntan

⁷ Ikatan Akuntan Indonesia. Profil IAI – Tentang IAI (2023), <https://web.iaiglobal.or.id>

manajemen di Indonesia, yang mana berperan mengembangkan pengetahuan dan praktik akuntansi manajemen serta keuangan, berorientasi pada etika, tanggung jawab sosial, dan lingkungan. Bukan hanya itu, IAMI berperan juga dalam memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota di berbagai bidang yang terkait.⁸ Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) organisasi yang berfokus pada pengembangan profesi akuntan publik, yang berperan dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas profesi akuntan publik di Indonesia, menyelenggarakan ujian profesi serta menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan.⁹ Sertifikasi profesi akuntan di Indonesia sendiri sangatlah beragam, seseorang yang ingin mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntan dapat memilih dengan menyesuaikan keahlian yang dimilikinya. Seperti yang bisa kita lihat dalam tabel jenis-jenis sertifikasi akuntan diatas yang sudah disajikan.

Dalam hal ini, perguruan tinggi seringkali terbatas dalam memberikan pengetahuan mengenai sertifikasi profesi akuntan itu sendiri kepada mahasiswanya. G.R. Sari dalam penelitian Riska dan Hamdani mengungkapkan bahwa dalam praktiknya, perguruan tinggi seringkali berfokus pada pemberian pengetahuan dan pemahaman saja, sementara pemberian keterampilan teknis yang justru dibutuhkan untuk mengatasi masalah dunia nyata seringkali terbatas.¹⁰ Maka dari itu, hal ini dapat berdampak pada kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Tingkat kompetensi dan keterampilan yang tinggi yang dibutuhkan oleh lulusan akuntansi sejalan

⁸ Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAM), <https://we.iamiglobal.or.id>.

⁹ IAPI. Standar Profesional Akuntan Publik. <https://iapi.or.id>.

¹⁰ Riska Widasanti and Hamdani Arifulsyah, 157.

dengan peningkatan permintaan perusahaan untuk memiliki akuntan yang memiliki pengetahuan di salah satu dari berbagai bidang akuntansi yang ada dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan tentunya.

Dari fenomena yang terjadi, dapat kita lihat bahwa mahasiswa akuntansi dituntut untuk meningkatkan kualifikasi diri mereka agar mampu bersaing di tingkat global, terutama di wilayah Asia Tenggara. Nantinya, mahasiswa sebagai lulusan perguruan tinggi tidak hanya mengandalkan ijazah sebagai satu-satunya pencapaian, mereka juga harus memiliki suatu kompetensi yang menjadi suatu pelengkap dari gelar yang mereka miliki. Memiliki gelar akuntan, dilengkapi dengan pengetahuan serta keterampilan yang sesuai kebutuhan jasa akuntan, dapat memberikan dukungan bagi lulusan akuntansi untuk bersaing dalam lingkungan kerja. Salah satu langkah yang bisa diambil dalam meningkatkan kualifikasi diri tersebut adalah dengan mengikuti ujian sertifikasi profesi untuk mendapatkan sertifikat profesional dalam bidangnya. Di tengah perubahan ini, sertifikasi profesi ini dapat menjadi relevan dalam memperlihatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten serta membawa keberlanjutan industri pada dunia kerja.

Beberapa hal mungkin menjadi suatu bahan pertimbangan mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, sehingga dihadapkan pada berbagai faktor dan tantangan yang mempengaruhi keputusan mereka. Salah satu faktor utamanya adalah motivasi ekonomi, di mana mahasiswa melihat sertifikasi ini sebagai suatu investasi jangka panjang yang bisa meningkatkan prospek pendapatan dan stabilitas karir mereka. Namun, motivasi yang

terbentuk ini seringkali di imbangi dengan persepsi biaya sertifikasi yang mencakup biaya pendaftaran, pelatihan, hingga ujian itu sendiri yang dianggap cukup tinggi oleh sebagian mahasiswa. Di sisi lain, tuntutan terhadap profesionalitas juga kerap sekali menjadi suatu dorongan penting, karena sertifikasi dianggap sebagai simbol kompetensi dan kredibilitas di bidang akuntansi. Selain itu, pertimbangan pasar kerja turut memengaruhi, mengingat persaingan yang semakin ketat mendorong mahasiswa untuk memiliki keunggulan tambahan agar lebih dilirik oleh perusahaan, khususnya dalam sektor keuangan dan akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa keputusan mengikuti ujian sertifikasi ini bukan hanya bersifat individual, akan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, dan dinamika pasar tenaga kerja.

Ekonomi yang sejahtera dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang, hal ini dikarenakan seseorang yang bekerja mengharapkan pengakuan finansial. Selain itu untuk ekonomi dalam hal ini sebagai tujuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan merupakan faktor penting dalam memengaruhi minat seseorang dalam memilih karir.¹¹ Menurut Dewi dan Setiawanta, mengungkapkan bahwa motivasi ekonomi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik lagi. Hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk berusaha mendapatkannya dengan cara mengikuti pendidikan profesi akuntansi agar mendapatkan penghasilan yang baik. Adanya motivasi ekonomi disebabkan

¹¹ Hari Purnama, "Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi" 7, No. 3 (2022), 337.

tuntutan dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.¹² Penelitian sebelumnya yang serupa, Raka Saputra dan Ketut Tanti Kustina ditemukan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.¹³

Dibalik tumbuhnya motivasi ekonomi sehingga memunculkan minat seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi tersebut, di sisi lain persepsi atas biaya sertifikasi seringkali menjadi hambatan untuk mencapai minat tersebut. Bagi sebagian individu yang memiliki kecukupan finansial tentu saja hal tersebut bukan menjadi masalah atau hambatan untuk mengambil langkah tersebut untuk berkarir. Berbeda halnya dengan mereka yang terbentur dalam masalah biaya yang justru hal ini akan menjadi penghambat untuk bisa berkarir sebagai akuntan profesional. Pramesti Ningrat dan Krisna Dewi mengungkapkan bahwa persepsi biaya pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoritas mereka terhadap keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Ketika biaya yang akan dikeluarkan sesuai dengan benefit yang diharapkan tentunya hal ini tidak akan menjadi sebuah masalah, akan tetapi apabila yang terjadi sebaliknya

¹² Dwi Septiani dan Ferdiansyah, "Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk" *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 5, No. 2 (2022), 24.

¹³ Raka Saputra dan Ketut Tanti Kustina, "Minat Mahasiswa akuntansi Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 4, No. 1 (2019), 79.

tentu akan menjadi masalah baru bagi individu tersebut. Dapat disampaikan bahwa semakin semakin baik seseorang mempersepsikan biaya pendidikan maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk berkarir sebagai akuntan profesional.¹⁴

Masalah pertimbangan pasar kerja tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu pertimbangan pemilihan karir oleh seseorang. Pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan suatu pekerjaan yang bisa dengan mudah didapatkan pada masa yang akan datang. Suatu pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih besar akan sangat diminati dibandingkan dengan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih kecil. Kurniawan, dkk menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didasari oleh keinginan untuk menjadi profesional di bidang akuntansi, selain itu mereka termotivasi dengan menganggap bahwa memiliki pekerjaan sebagai akuntan akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi baik yang di Indonesia maupun secara global di masa depan.¹⁵

Dalam persaingan dunia kerja yang semakin ketat, tuntutan terhadap kualitas dan integritas tenaga profesional khususnya di bidang akuntansi ini menjadi semakin tinggi. Bagi pendidikan akuntansi dan profesi akuntan, istilah profesionalisme dan integritas tidaklah asing. Namun, mewujudkan sikap profesionalisme dan integritas khususnya di kalangan mahasiswa

¹⁴ Tarsisius Angkasa Antas, Dewi Kusuma Wardani dan Anita Primastiwi, “Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, No. 6 (2022), 1193.

¹⁵ A. Lasmana dan E. Kustiana. “Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal AKUNIDA* 6, No. 1 (2020), 42.

seringkali kurang mendapat perhatian. Suwardjono dalam penelitian Se Tin mengungkapkan, profesionalisme yang dimaksud adalah sikap atau semangat mempertahankan status profesi dan memelihara citra publik terhadapnya, serta menekuni ilmu dan substansi pekerjaan dalam bidangnya.¹⁶ Profesionalisme berperan sebagai pedoman dalam menjalankan pekerjaan sesuai nilai dan standar profesi seperti tanggung jawab, kejujuran, objektivitas dan kemampuan kerja yang baik. Sikap profesionalisme ini perlu tercermin dalam diri setiap individu yang dikenal sebagai profesionalitas. Profesionalitas mengacu pada sikap pribadi dalam bekerja secara etis, disiplin dan bertanggung jawab. Bagi mahasiswa akuntansi, profesionalitas dapat dilihat dari keinginan untuk terus belajar, menyiapkan diri menghadapi dunia kerja, serta memahami pentingnya mendapatkan sertifikasi profesi sebagai bentuk pengakuan atas kemampuan yang dimiliki.

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Dengan diakuinya prestasi kerja dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir sehingga kualitas pekerjaan yang dihasilkan pun akan meningkat menjadi lebih baik. Pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud. Pengakuan profesional adalah pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan yang telah dikerjakan. Dengan diakuinya prestasi kerja seseorang dapat meningkatkan motivasi dalam berkarir dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Pemilihan profesi

¹⁶ Se Tin “Studi Sikap Profesionalisme Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Bisnis, Dan Lulusan Akuntansi Di Indonesia Terhadap Praktik Manajemen Laba Dan Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, No.1 (2022), 2.

tidak hanya bertujuan untuk mencari penghargaan finansial, tetapi keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri lebih lanjut. Ambari & Ramantha menemukan bahwa profesionalitas berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan, dimana mahasiswa percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar daripada pengorbanannya.¹⁷

Pertimbangan terhadap kondisi pasar kerja menjadi faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh profesionalitas mahasiswa terhadap minat mereka mengikuti ujian sertifikasi tersebut pertimbangan pasar kerja meliputi persepsi mahasiswa terhadap peluang kerja, tuntutan kualifikasi profesional, serta keunggulan kompetitif yang diberikan oleh sertifikasi.

Dalam pertimbangan pasar kerja ini tergantung dari seberapa mudah informasi yang dapat di akses oleh pencari kerja khususnya mahasiswa akuntansi tentang adanya lowongan pekerjaan sebagai akuntan profesional. Dewayani, et al dan Oktaviani, et al didalam penelitiannya juga membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi.¹⁸ Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam memengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

¹⁷ Ludwina Harahap dan Efendri. "Pelatihan Dan Pengakuan Profesional Sebagai Determinan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, No.2 (2020), 106.

¹⁸ Fice Handayani. "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan". *JSHP* 5, No.2 (2021), 150.

Pada penelitian sebelumnya banyak peneliti yang sudah meneliti dengan variabel dependen dan independen yang sama, namun dengan hasil yang berbeda. Peneliti disini ingin mengangkat kembali tema yang sama namun dengan penambahan variabel. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul **“Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?
2. Apakah persepsi biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?
3. Apakah profesionalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memoderasi pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memoderasi pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?

6. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memoderasi pengaruh profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi yang dimoderasi oleh pertimbangan pasar kerja.
5. Untuk menguji pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi yang dimoderasi oleh pertimbangan pasar kerja.
6. Untuk menguji pengaruh profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi yang dimoderasi oleh pertimbangan pasar kerja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa

manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan profesional. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik terkait penerapan teori kebutuhan dan perilaku terencana dalam konteks pendidikan profesional, serta memperkuat pemahaman mengenai peran variabel moderasi, seperti pertimbangan pasar kerja, dalam mempengaruhi hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Institusi Pendidikan

Dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi pembelajaran dan pembinaan karir yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengambil ujian sertifikasi profesi akuntansi melalui peningkatan pemahaman tentang nilai ekonomi, persepsi biaya, dan pengembangan profesionalitas.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam mengambil ujian sertifikasi profesi akuntansi, sehingga

mereka dapat membuat perencanaan karir yang lebih matang dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

c. Manfaat Bagi Lembaga Profesi dan pengambil Kebijakan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang mendukung peningkatan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, termasuk dari sisi kebijakan biaya, insentif ekonomi, serta sosialisasi terkait peluang kerja yang tersedia bagi pemegang sertifikasi profesi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan unsur atau aspek yang dapat diamati, diukur, dan mengalami perubahan selama proses studi berlangsung. Variabel ini merepresentasikan konsep-konsep dari fenomena yang menjadi fokus penyelidikan ilmiah. Umumnya, variabel diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, seperti variabel bebas (independen) yang memberikan pengaruh, dan variabel terikat (dependen) yang menerima pengaruh tersebut. Selain itu, terdapat pula variabel lain seperti moderator, mediator, kontrol, dan intervensi yang memiliki peran khusus dalam memperjelas hubungan antara variabel independen dan dependen. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur variabel sangat krusial, karena hal ini menentukan arah penelitian, menyusun hipotesis, dan mengarahkan proses analisis data. Pemilihan variabel yang sesuai akan membantu peneliti dalam memahami serta menjelaskan

fenomena secara lebih mendalam, sekaligus meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini, digunakan tiga jenis variabel utama, yaitu variabel independen sebagai faktor yang memengaruhi, variabel dependen sebagai hasil yang dipengaruhi, serta variabel moderasi yang bertindak sebagai penguat atau pelemah hubungan antara variabel independen dan dependen tersebut.

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian, variabel independen adalah faktor yang diduga memengaruhi variabel lainnya. Variabel ini biasanya diubah atau diukur untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel yang diteliti, yaitu variabel dependen.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau bebas adalah motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen ialah hasil yang dicatat untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen. Singkatnya, variabel ini menunjukkan apa yang ingin diketahui peneliti sebagai akibat dari

¹⁹ Giandari Maulani et al., *Metode Penelitian* (Batam: CV.Rey Media Grafika, 2024), 125

²⁰ Giandari Maulani et al., *Metode Penelitian*, 126.

faktor yang diuji.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

c. Variabel Moderasi

Variabel ini juga dikenal sebagai variabel independen kedua atau variabel kontingensi. Variabel moderator adalah variabel yang berperan dalam memodifikasi kekuatan atau arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Keberadaan variabel ini dapat memperkuat, memperlemah, atau mengubah karakteristik hubungan tersebut.²² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator adalah pertimbangan pasar kerja.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan menggunakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.

²¹ Giandari Maulani et al., *Metode Penelitian*, 126.

²² Giandari Maulani et al., *Metode Penelitian*, 126-127.

Tabel 1. 2
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Motivasi Ekonomi (X1)	1. Gaji jangka panjang yang besar. 2. Tunjangan keluarga, program asuransi dan program dana pensiun. 3. Gaji tambahan yang tinggi. 4. Kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.	Aqila Fadiah Haya, 2022
Persepsi Biaya (X2)	1. Biaya pendidikan. 2. Pembiayaan yang berkenaan pada saat mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. 3. Perbandingan antara biaya dan manfaat. 4. Keterjangkauan biaya.	Oceanneta Addelliany, 2023
Profesionalitas (X3)	1. Keinginan untuk meningkatkan kompetensi dan meningkatkan pengembangan diri. 2. Integritas. 3. Akurasi kerja. 4. Perilaku profesional.	Febrizal, 2016
Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y)	1. Keinginan mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. 2. Meningkatkan kualitas pendidikan. 3. Kesuksesan karir dalam profesi akuntan. 4. Membantu perkembangan Profesi Akuntansi.	Oceanneta Addelliany, 2023
Pertimbangan Pasar Kerja (M)	1. Tersedianya lapangan pekerjaan yang luas. 2. Keamanan kerja. 3. Fleksibilitas karier. 4. Kesempatan promosi atau kenaikan jabatan.	Annisa Chairani Putri, 2024

Sumber: data diolah peneliti, 2025

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.²³ Beberapa definisi setiap variabel yang ingin diteliti diantaranya:

1. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kapasitas pribadi mereka agar dapat mencapai manfaat ekonomi yang diinginkan. Artinya, motivasi ekonomi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dengan tujuan memperoleh imbalan finansial atau keuntungan ekonomi. Uang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan salah satu cara untuk mendapatkan uang adalah melalui bekerja. Orang yang dapat menghasilkan penghasilan yang baik melalui pekerjaan akan lebih mampu mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.²⁴

Motivasi ekonomi ini mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam merencanakan masa depan karier mereka, termasuk dalam memilih langkah-langkah yang dinilai mampu memberikan jaminan pendapatan dan kesejahteraan secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, motivasi

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember, 2021).

²⁴ Ester Sri N. Manik dan Argo Putra Prima, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi." *Artikel* (2023).

ekonomi diuji dengan menggunakan pernyataan yang diambil dalam kuesioner penelitian Aqila Fadiah Haya, sebagai berikut:

- a. Saya ingin memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.
- b. Saya ingin memperoleh pekerjaan dengan fasilitas kesejahteraan yang baik.
- c. Saya ingin memperoleh pekerjaan dengan penghasilan dari berbagai sumber (diluar gaji pokok, seperti honor/fee konsultasi atau proyek).
- d. Saya ingin memperoleh pekerjaan dengan kebijakan yang jelas perihal gaji (seperti gaji pokok, lembur dan lain sebagainya).²⁵

2. Persepsi Biaya

Persepsi biaya adalah proses penilaian dengan membeda-bedakan berdasarkan apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkannya terhadap nilai pengorbanan memperoleh sertifikasi profesi akuntansi. Sebagai mahasiswa yang masih belum berpenghasilan tentunya hal ini memengaruhi persepsi terhadap biaya mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi ini, mahasiswa kemungkinan merasa belum mampu dan menganggap biaya mengikuti ujian tersebut cukup mahal, berbeda dengan mahasiswa yang memiliki motivasi untuk berkarir sebagai akuntan atau ingin mengembangkan

²⁵ Aqila Fadiah Haya, “Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Certified Professional Management Accountant (CPMA)” (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2022), 93.

keahlian dalam bidang akuntansi tentu akan terus termotivasi untuk mengikuti ujian tersebut.²⁶

Persepsi ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa, terutama jika mereka merasa jika beban biaya terlalu tinggi atau tidak sebanding dengan hasil yang didapatkan. Dalam penelitian ini, persepsi biaya diuji dengan menggunakan pernyataan yang diambil dalam kuesioner penelitian Oceanneta Addelliany, sebagai berikut:

- a. Saya merasa adanya pengeluaran biaya yang tinggi yang harus saya keluarkan untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.
- b. Saya merasa biaya administrasi dan registrasi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi cukup mahal.
- c. Saya merasa biaya yang saya keluarkan untuk ujian sertifikasi profesi akuntansi sebanding dengan manfaat yang akan saya peroleh.
- d. Saya mempertimbangkan untuk mengikuti ujian sertifikasi jika biayanya lebih terjangkau.²⁷

3. Profesionalitas

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Menurut Nana

²⁶ Desti Rahma Sari, Leriza Desitama Anggraini dan Reny Aziatul Pebriana, "Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi Chartered Accountant (CA)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan kontemporer (JAKK)* 6, No. 1 (2023), 31.

²⁷ Oceannetta Addelliany, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)" *Skripsi USM (2023)*, 74.

Sudjana yang dikutip oleh Kunandar, pekerjaan yang bersifat profesional yaitu pekerjaan yang hanya bisa dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak memperoleh pekerjaan lain.²⁸

Untuk menjalankan segala profesi dengan baik terutama untuk menjadi seorang akuntan profesional diperlukan sikap profesionalitas dalam menjalankan tugas, profesionalitas seperti yang disebutkan sebelumnya adalah kemampuan dan komitmen seseorang profesional dalam menyelesaikan pekerjaannya yang didefinisikan sebagai kecermatan, kehati-hatian, dan ketelitian. Faktor penting yang harus dipegang teguh oleh para profesional termasuk komitmen pada profesi, tanggung jawab sosial, kemandirian, kepercayaan pada profesi, dan berkomunikasi dengan sesama profesional. Profesionalitas juga merupakan upaya terus-menerus untuk meningkatkan diri sendiri dan menciptakan nilai dalam setiap interaksi profesional. Tingkat profesionalitas yang tinggi dapat dijadikan sebagai tolak ukur seseorang dalam mendapatkan imbalan dari karir yang dijalani sebagai akuntan profesional.²⁹ Dalam penelitian ini, profesionalitas diuji dengan menggunakan pernyataan yang diambil dalam kuesioner penelitian Febrizal, sebagai berikut:

²⁸ Priskila Natalia dan Peng Wi, "Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma)" *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 2, No. 2 (2022).

²⁹ Miftahul Huda dan Fityan Izza noor Abidin, "The Effect of Competence, Professional Training, and Audit Professionalism on Accounting Students Interest in Choosing a Career as an Auditor with Financial Rewards as a Moderating Variabel" *Artikel Ilmiah* (2023)1-15.

- a. Saya memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan diri saya sebagai calon akuntan profesional.
- b. Saya memiliki keinginan kuat untuk mempertahankan integritas saat bekerja sebagai seorang akuntan.
- c. Saya memiliki keinginan menjadi seorang akuntan yang mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas pekerjaan.
- d. Saya memiliki keinginan menjadi seorang akuntan yang selalu bersikap profesional dan tidak mudah terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain.³⁰

4. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Secara umum, ujian sertifikasi profesi akuntansi merupakan ujian tingkat profesional yang bertujuan memperoleh seseorang yang memiliki kualifikasi profesional dengan kecakapan pada tingkat menengah hingga tingkat lanjut pada bidang akuntansi, audit, keuangan, perpajakan, dan bisnis sehingga mampu menjalankan peran profesional yang relevan. Adanya pendidikan profesi akuntansi dalam sejarah profesi dan pendidikan akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu kebutuhan dan pemahaman masyarakat akan profesi akuntansi, peranan sentral Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah organisasi akuntan dan peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan profesi akuntansi. Dalam

³⁰ Febrizal, "Pengaruh Kode Etik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik (Studi Pada KAP Palembang)" *Skripsi UNMUH Palembang* (2019), 90-92.

dunia bisnis atau perusahaan umumnya menuntut profesi akuntansi yang memiliki kualitas dan kemampuan akademik serta profesional yang tinggi, seiring dengan perubahan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan global.³¹

Pada variabel ini, minat ini mencerminkan sejauh mana mahasiswa memiliki keinginan dan ketertarikan terhadap proses sertifikasi sebagai bagian dari perencanaan masa depan profesional mereka. Dalam penelitian ini, minat mahasiswa diuji dengan pernyataan yang diambil dari penelitian Oceannetta Addelliany sebagai berikut:

- a. Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena sertifikasi dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.
- b. Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena sertifikasi dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.
- c. Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena sertifikasi profesional merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan finansial yang besar.
- d. Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena dapat membantu perkembangan profesi akuntan di Indonesia.³²

5. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar

³¹ Muhammad Bacharuddin AR, "Pengaruh Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro)." *Skripsi IAIN Metro* (2021).

³² Oceannetta Addelliany, 68.

kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.³³

Variabel ini mencerminkan persepsi individu terhadap sejauh mana dunia kerja menjanjikan peluang yang menarik, aman, dan berkembang bagi karier mereka. Dalam penelitian ini, pertimbangan pasar kerja diuji dengan menggunakan pernyataan yang diambil dari penelitian Annisa Chairani Putri sebagai berikut:

- a. Saya mempertimbangkan untuk mengikuti ujian sertifikasi akuntansi karena lapangan kerja bagi pemegang sertifikat profesional lebih luas.
- b. Saya termotivasi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena adanya tuntutan pasar kerja terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus.
- c. Saya melihat bahwa memiliki sertifikat profesional memberikan fleksibilitas karier di berbagai sektor industri.

³³ I Gede Suniantara Dan Luh Gede Krisna Dewi, "Motivasi Memoderasi Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi* 31, No. 8 (2021), 1947.

- d. Saya melihat bahwa seseorang yang memiliki kompetensi khusus atau sertifikasi profesional lebih diutamakan untuk promosi atau kenaikan jabatan di dunia kerja.³⁴

G. Asumsi Penelitian

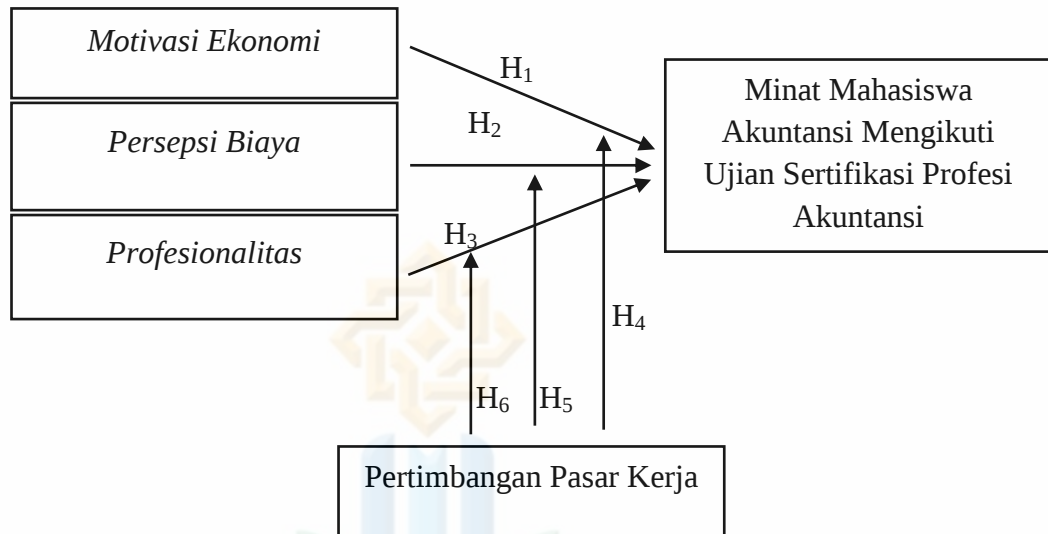
Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.³⁵

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi ekonomi, persepsi biaya, profesionalitas, kemudian variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertimbangan pasar kerja.

Asumsi penelitian ini yaitu adanya pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya, dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi. Dan pertimbangan pasar kerja memoderasi hubungan antara motivasi ekonomi, persepsi biaya, dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi.

³⁴ Annisa Chairani Putri, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Menjadi Akuntan Publik di Era 5.0" *Skripsi UMA* (2024).

³⁵ (Penyusun, 2021)



Gambar 1. 1
Asumsi Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Keterangan:

—————→ : Berpengaruh langsung

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi.

Motivasi ekonomi merupakan sebuah stimulus yang keluar dari diri individu dalam memenuhi cita-cita berbentuk pengakuan finansial atau keuangan, sebab sebenarnya finansial atau keuangan merupakan keperluan individu. Lubis dalam penelitian Dewi, dkk mengungkapkan mengenai teori hierarki kebutuhan Maslow bahwa masing-masing manusia memiliki

berbagai macam kepentingan yang dapat mengubah kepribadian mereka. Hal ini diperkuat oleh penelitian Riana dan Ratnadi menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.³⁶ Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Salman, bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).³⁷ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prayitno & Lastiati berdasarkan temuannya, motivasi ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti sertifikasi Chartered Accountant.³⁸ Atas hal tersebut, hipotesis yang dapat peneliti rumuskan berdasarkan pengaruh Motivasi Ekonomi tersebut adalah sebagai berikut:

H₁: Motivasi Ekonomi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

2. Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi

Teori perilaku terencana bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia. Ada tiga faktor yang menentukan perilaku, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas

³⁶ Dewi Ayu Ratih Purnama Sari, Ni Putu Ayu Kusuma Wati dan Rai Dwi Andayani W, "Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Magister Akuntansi (Studi Empiris Pada Lima Perguruan Tinggi Wilayah Denpasar." *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan* (2022), 165.

³⁷ Hesti Fajarsari. "Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang". *Jurnal Pamator* 13, No. 1 (2020), 40.

³⁸ Izzul Muttaqin dan Fariyana Kusumawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Teknisi Akuntansi". *Jurnal PETA* 9, No. 1 (2024), 16.

perilaku. Faktor yang termasuk dalam variabel ini adalah persepsi kontrol perilaku. Persepsi biaya pendidikan adalah proses dimana individu memproses dan menginterpretasikan masukan sensorik dari semua pengorbanan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah, penyedia pendidikan, masyarakat, orang tua dan siswa. Untuk menerima manfaat di masa depan, biaya pelatihan harus dibayar. Gozali dalam penelitian Ni Nyoman mengungkapkan, analisis manfaat-biaya diperlukan saat menghitung biaya. Analisis manfaat-biaya merupakan salah satu interpretasi investasi, yang membandingkan manfaat biaya dan keuntungan ekonomi dari proyek sedemikian rupa sehingga manfaat yang diperoleh harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.³⁹

Penelitian oleh Kurniawan & Nugroho menunjukkan bahwa persepsi biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi Chartered Accountant (CA).⁴⁰

H₂: Persepsi Biaya Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

3. Pengaruh Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntansi.

³⁹ Ni Nyoman Yuliana Damayanti dan Ni Made Dwi Ratnadi “Pengaruh Motivasi Karir, Persepsi Biaya dan Dukungan Keluarga Pada Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi”. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang (SINOV)* 4, No. 2 (2022), 122.

⁴⁰ Desti Rahma Sari, Leriza Anggraini dan Reny Aziatul Pebrianti “Pengaruh Motivasi Karir, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi Chartered Accountant (CA)”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 6, No. 1 (2023), 32.

Menurut Merdekawati et al, pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal-hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang. Menurut Zainal et al, penghargaan non finansial atau pengakuan profesional dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan, produktivitas dan kepuasan. Elemen-elemen dalam pengakuan profesional meliputi kesempatan untuk berkembang, adanya pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, menghargai keahlian tertentu.⁴¹

Profesionalisme juga didukung oleh teori hirarki kebutuhan maslow dalam suatu jenjang kebutuhan yaitu penghargaan yang meliputi harga diri, otonomi, prestasi, status, pengakuan dan perhatian. Pengakuan juga dapat dikatakan sebagai bentuk lain dari penghargaan yang tidak berwujud. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karir, mahasiswa tidak hanya mengharapkan penghargaan dalam bentuk finansial saja tetapi ingin mendapatkan pengakuan atas prestasi yang telah dicapainya.⁴² Dalam menentukan karir sebagai akuntan profesional, mahasiswa dapat mempertimbangkan profesionalitas mereka karena dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam situasi dan kondisi tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang serupa mengatakan bahwa minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai auditor dipengaruhi oleh profesionalitas. Penelitian yang dilakukan oleh Asmoro, dkk menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

⁴¹ Sihar Tambun dan Rudy Kurnia, "Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak dengan IT Skill Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Akuntansi Manajerial* 8, No. 2 (2023): 47-58.

⁴² Deni Wijaya. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Skripsi UII* (2019).

persepsi terhadap pengakuan karir pada bidang profesi akuntansi. Hasil ini dimungkinkan karena profesi akuntansi tampaknya dipandang sebagai profesi profesional dan memiliki banyak peluang untuk berkembang di masa depan.⁴³

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan bahwa individu yang mengedepankan sikap profesionalitas akan dapat membuatnya lebih mudah untuk meningkatkan karirnya yang ditandai dengan kemampuan menyelesaikan tugas dengan berkualitas. Untuk itu sikap profesionalitas yang dimiliki seseorang menjadi kebutuhan untuk menjalankan tugas dengan harapan output yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

H₃: Profesionalitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi yang dimoderasi oleh Pertimbangan Pasar Kerja.

Pasar kerja berperan penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap nilai suatu sertifikasi. Jika kondisi pasar menunjukkan bahwa lulusan bersertifikasi lebih dihargai dan memiliki prospek kerja lebih baik, maka mahasiswa yang termotivasi secara ekonomi akan

⁴³ Mega Lestari. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Semarang dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dengan Penghargaan Finansial sebagai Variabel Moderasi". *Skripsi UNISSULA* (2022).

semakin terdorong untuk mengikuti ujian. Dengan kata lain, pasar kerja yang kompetitif dan menuntut kualifikasi tinggi akan memperkuat hubungan antara motivasi ekonomi dan minat mahasiswa terhadap sertifikasi. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄: Pertimbangan Pasar Kerja Dapat Memperkuat Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

5. Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi yang dimoderasi oleh Pertimbangan Pasar Kerja.

Pertimbangan terhadap kondisi pasar kerja dapat memengaruhi cara mahasiswa mengevaluasi biaya sertifikasi. Dalam situasi di mana sertifikasi sangat dihargai di pasar kerja, mahasiswa mungkin lebih bersedia menanggung biaya tersebut karena dianggap sebagai investasi yang akan memberikan keunggulan signifikan bagi lulusan bersertifikasi. Maka persepsi terhadap biaya yang tinggi akan semakin menurunkan minat mahasiswa, artinya pasar kerja dapat memperlemah atau memperkuat dampak negatif persepsi biaya terhadap minat. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Pertimbangan Pasar Kerja Dapat Memperkuat Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

6. Pengaruh Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi yang dimoderasi oleh Pertimbangan Pasar Kerja.

Mahasiswa dengan tingkat profesionalitas yang tinggi akan cenderung berminat mengikuti sertifikasi. Namun, seberapa kuat pengaruh profesionalitas ini terhadap minat juga dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang kebutuhan pasar kerja. Jika pasar kerja menuntut kredensial profesional, maka mahasiswa yang sudah memiliki orientasi profesional akan semakin yakin dan termotivasi untuk mengikuti ujian. Dengan demikian, pertimbangan pasar kerja memperkuat hubungan antara profesionalitas dan minat mengikuti sertifikasi.

H₆: Pertimbangan Pasar Kerja Dapat Memperkuat Pengaruh Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi.

I. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bagian Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang topik, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian dan hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan tercakup dalam pendahuluan bab ini.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bagian Bab II Kajian Pustaka berisi tentang penelitian sebelumnya dan studi teoritis yang berhubungan dan relevan dengan judul penelitian ini seperti minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti motivasi ekonomi, persepsi biaya, profesionalitas serta pertimbangan pasar kerja yang akan dibahas pada bab ini.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam Bab Metodologi Penelitian ini berisi tentang penjelasan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metode dan alat untuk mengumpulkan data, dan analisis data akan diuraikan serta dijelaskan dalam bab ini.

BAB IV : Penyajian data dan analisis

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang akan memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan mengenai hasil dari Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi.

BAB V : Penutup

Pembahasan hasil penelitian akan ditutup pada bab ini dan juga memaparkan kesimpulan tentang temuan serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut yang akan dilakukan di masa datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk memperoleh analisis yang menyeluruh dan tepat, peneliti melakukan kajian literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Penelitian oleh Raka Saputra dan Ketut Tanti Kustina dengan judul Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, 2019.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi penilai. Koefisien determinasi regresi adalah 53,8%, ini berarti bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen adalah 53,8%, sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian oleh I Gusti Ayu Agung Omika Dewi dan Kadek Dharma Yasa dengan judul Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Cpa Test Center Di Undiknas Denpasar, 2020.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Motivasi Karir, Self Efficacy, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian CPA. Sementara itu, Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian CPA.

Penelitian oleh Jaka Andika Prayitno dan Anies Lastiati dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi Di Indonesia (Chartered Accountant), 2021.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi sangat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA). Serta hasil analisis responden berdasarkan akreditasi prodi akuntansi A dan B dimana mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki minat dalam Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi Di Indonesia memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel dependent yaitu motivasi karir, motivasi sosial serta motivasi ekonomi serta hasil analisis responden berpengaruh positif terhadap variabel independent minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA).

Penelitian oleh Dwi Arif Kurniawan dan Paskah Ika Nugroho dengan judul *Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA)*, 2021.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis dari uji-T dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan jika biaya pendidikan dan status akreditasi program studi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi CA, sedangkan jenis kelamin dan kartu anggota IAI tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi CA. Hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan biaya pendidikan, jenis kelamin, status akreditasi program studi, dan kartu anggota memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi CA. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi chartered accountant.

Penelitian oleh Priskila Natalia dan Peng Wi dengan judul *Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan*, 2022.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Self Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa berkarier dalam sektor Perpajakan, serta secara simultan mendapatkan hasil bahwa variabel Motivasi, Self Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai

Sosial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja ada pengaruhnya kepada minat mahasiswa berkarier dalam Bidang Perpajakan.

Penelitian oleh Hari Purnama dengan judul Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, 2022.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi tidak dipengaruhi secara signifikan faktor persepsi profesi akuntansi. Sedangkan biaya pendidikan, persepsi masa studi, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian oleh Putu Chandrika Adriana Ekasari dan Luh Gede Krisna Dewi dengan judul Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant, 2022.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif sedangkan persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat para mahasiswa memperoleh sertifikat CA.

Penelitian oleh Inayah dan Dyah Ratnawati dengan judul Motivasi Karir, Lama Pendidikan, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, 2022.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil uji T yaitu motivasi karir dan lama pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, sedangkan biaya pendidikan tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Penelitian oleh Zahra Amalia dan Megan Asri Humaira dengan judul Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi, 2024.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tiga faktor mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi profesional akuntan. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti motivasi yang unik, tekanan dan dukungan yang berasal dari keluarga, teman, atau lingkungan di sekitar individu. Bagi mahasiswa yang cenderung mendapat dukungan atau tekanan dari luar, mereka akan memilih karir sesuai dengan harapan orang lain meskipun mereka tidak tertarik. Terutama jika faktor-faktor tersebut berasal dari orang terdekat atau akan menguntungkannya di masa depan. Faktor kedua adalah pemahaman tentang sertifikasi akuntan, karena melalui pemahaman dan informasi yang didapat, mahasiswa dapat membangkitkan minat untuk mengambil sertifikasi profesional akuntan di Indonesia. Terakhir, faktor sosial dan karier juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu dan dapat mempengaruhi minat mereka untuk mengambil sertifikasi profesional akuntan di bidang yang sesuai dengan minat mereka.

Penelitian oleh Agustina Riyanti, Nur Halimah Siahaan dan Rizki Ramadhani dengan judul Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Menjadi Akuntan Publik, 2024.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, keamanan kerja, kemudahan dan pengakuan professional tidak berpengaruh pada minat mahasiswa menjadi seorang akuntan publik. Sedangkan variabel kepribadian berpengaruh pada minat menjadi seorang akuntan publik.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
1.	Raka Saputra dan Ketut Tanti Kustina. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau Dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi, 2019	Terdapat pengaruh positif secara parsial dan simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi penilai.	Penelitian Raka dan Ketut berfokus pada pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi dengan menggunakan metode kuantitatif.	Peneliti menambah fokus variabel persepsi biaya, profesionalitas, peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi yang belum diuji oleh Raka, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda.
2.	I Gusti Ayu Agung Omika Dewi dan Kadek Dharma Yasa. Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan	Terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi karir, self efficacy, dan pertimbangan pasar kerja terhadap Minat	Penelitian I Gusti dan Kadek berfokus pada pengaruh motivasi, gender, self efficacy dan	Peneliti menambah fokus variabel motivasi ekonomi, persepsi biaya, profesionalitas,

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
	Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Cpa Test Center Di Undiknas Denpasar, 2020	Mahasiswa Akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian CPA. Sementara itu, gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Undiknas Denpasar untuk mengikuti ujian CPA.	pertimbangan pasar kerja dengan menggunakan metode kuantitatif.	peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi yang belum diuji oleh I Gusti dan Kadek, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda.
3.	Jaka Andika Prayitno dan Anies Lastiati. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi Di Indonesia (Chartered Accountant), 2021	Terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi karir, motivasi sosial, motivasi ekonomi serta hasil analisis verifikatif yang dilakukan pada responden berdasarkan akreditasi prodi akuntansi A dan B berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA).	Penelitian Jaka dan Anies berfokus pada pengaruh motivasi karir, motivasi social dan motivasi ekonomi menggunakan metode kuantitatif dan dilakukan analisis verifikatif pada akreditasi prodi responden	Peneliti menambah fokus variabel persepsi biaya, profesionalitas, peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi yang belum diuji oleh Jaka dan Anies, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
				<i>moderated regression analysis.</i>
4.	Dwi Arif Kurniawann dan Paskah Ika Nugroho. Minat Mahasiswa Akuntansi Feb UKSW untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA), 2021	Terdapat pengaruh signifikan secara parsial variabel biaya pendidikan dan status akreditasi program studi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi CA, sedangkan variabel jenis kelamin dan kartu anggota IAI tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan biaya pendidikan, jenis kelamin, status akreditasi program studi, dan kartu anggota memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi CA.	Penelitian Dwi dan Paskah berfokus pada pengaruh biaya pendidikan, status akreditasi prodi, jenis kelamin dan kartu anggota IAI menggunakan metode kuantitatif.	Peneliti menggunakan fokus variabel motivasi ekonomi, profesionalitas, peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi yang belum diuji oleh Dwi dan Paskah dalam penelitiannya, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan <i>moderated regression analysis.</i>
5	Priskila Natalia dan Peng Wi. Pengaruh Motivasi, Self Efficacy,	Terdapat pengaruh signifikan secara parsial dan simultan variabel Motivasi, Self	Penelitian yang dilakukan oleh Priskila dan Peng Wi berfokus pada	Peneliti menggunakan fokus variabel motivasi ekonomi,

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
	Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan, 2022	Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa berkarier dalam sektor Perpajakan.	pengaruh motivasi, self efficacy, penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional dengan menggunakan metode kuantitatif.	persepsi biaya, profesionalitas, peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi yang belum diuji oleh Priskila dan Peng Wi dalam penelitiannya, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .
6.	Hari Purnama. Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, 2022	Tidak terdapat pengaruh signifikan faktor persepsi profesi akuntansi terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan biaya pendidikan, persepsi masa	Penelitian yang dilakukan oleh Hari berfokus pada faktor persepsi profesi akuntansi disertai dengan biaya pendidikan, persepsi masa studi, motivasi ekonomi yang dilakukan	Peneliti menambah fokus variabel profesionalitas, peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja yang digunakan sebagai variabel moderasi yang

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
		studi, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi.	dengan metode kuantitatif.	belum diuji oleh Hari dalam penelitiannya, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .
7.	Putu Chandrika Adriana Ekasari dan Luh Gede Krisna Dewi. Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant, 2022	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta tingkat pemahaman memiliki pengaruh positif sedangkan persepsi biaya tidak berpengaruh pada minat para mahasiswa memperoleh sertifikat CA.	Penelitian yang dilakukan oleh Putu, dkk berfokus pada berbagai motivasi yaitu motivasi diri, motivasi karir, motivasi ekonomi, persepsi biaya yang dilakukan dengan metode kuantitatif.	Peneliti menambah fokus variabel, profesionalitas, peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi yang belum diuji oleh Putu, dkk dalam penelitiannya, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan <i>moderated</i>

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
				<i>regression analysis.</i>
8.	Inayah dan Dyah Ratnawati. Motivasi Karir, Lama Pendidikan, Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, 2022	Terdapat pengaruh signifikan secara parsial motivasi karir dan lama pendidikan, sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.	Penelitian yang dilakukan oleh Inayah dan Dyah berfokus pada motivasi karir, lama pendidikan, biaya pendidikan dengan menggunakan metode kuantitatif.	Peneliti menggunakan fokus variabel motivasi ekonomi profesionalitas, peneliti juga menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi yang belum diuji oleh Putu, dkk dalam penelitiannya, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan <i>moderated regression analysis.</i>
9.	Zahra Amalia dan Megan Asri Humaira. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk	Terdapat pengaruh signifikan pada tiga faktor, seperti motivasi, tingkat pemahaman, faktor sosial pada minat mahasiswa akuntansi untuk	Penelitian yang dilakukan oleh Zahra dan Megan berfokus pada faktor motivasi, tingkat pemahaman,	Peneliti menggunakan fokus variabel motivasi ekonomi, persepsi biaya, profesionalitas dan juga

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
	Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi, 2024	mengambil sertifikasi profesional akuntan.	faktor sosial dengan metode kuantitatif.	menambahkan pertimbangan pasar kerja digunakan sebagai variabel moderasi yang belum di uji oleh Zahra dan Megan dalam penelitiannya, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .
10.	Agustina Riyanti, Nur Halimah Siahaan dan Rizki Ramadhani. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Menjadi Akuntan Publik, 2024	Tidak terdapat pengaruh signifikan penghargaan finansial, keamanan kerja, pengakuan professional pada minat mahasiswa menjadi seorang akuntan publik. Sedangkan variabel kepribadian berpengaruh pada minat menjadi	Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, dkk berfokus pada penghargaan finansial, keamanan kerja, pengakuan profesional, kepribadian dengan menggunakan metode kuantitatif.	Peneliti menggunakan fokus variabel motivasi ekonomi, persepsi biaya, profesionalitas dan juga menambahkan pertimbangan pasar kerja digunakan sebagai variabel moderasi yang belum di uji

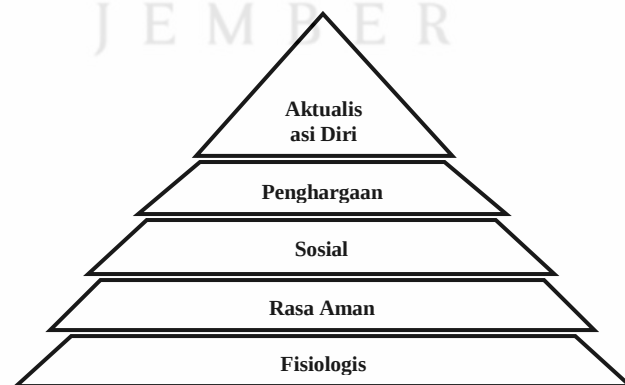
No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Hasil	Relevansi Terhadap Riset	Peluang Riset
		seorang akuntan publik.		oleh Agustina, dkk dalam penelitiannya, serta teknik analisis, objek dan tahun penelitian yang berbeda dan juga menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

B. Kajian Teori

1. Teori Hirarki Kebutuhan Maslow (Need hierarchy theory)

Teori hirarki kebutuhan Maslow mengemukakan teorinya dalam bentuk jenjang piramida seperti pada gambar di bawah ini.



Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Gambar 2. 1
Hirarki Kebutuhan Maslow

Teori ini mendiskripsikan tentang realitas yang mudah dipahami, karena berkaitan dengan fitur atau perilaku manusia. Huitt mengatakan bahwa Maslow mengembangkan hierarki kebutuhan manusia berdasarkan pada dua pengelompokkan, yaitu kebutuhan untuk menutupi kekurangan dan kebutuhan untuk bertumbuh. Hirarki kebutuhan tersebut digambarkan dalam suatu piramida, dalam hal ini pada bagian dasar atas piramida merupakan kebutuhan untuk bertumbuh, dan pada bagian bawah piramida merupakan kebutuhan menutupi kekurangan. Seseorang akan berupaya menutupi kebutuhan kekurangan, mulai dari kebutuhan yang paling dasar, sebelum pindah ke tingkat yang lebih tinggi berikutnya. Pada saat masing-masing kebutuhan ini telah terpenuhi, berturut-turut dari jenjang terbawah, jenjang tengah, dan jenjang selanjutnya, hingga suatu saat terdeteksi adanya kekurangan pada jenjang bawah, maka seseorang tersebut akan bertindak untuk memenuhi kembali kekurangan tersebut.⁴⁴ Lima jenjang dalam kelompok kebutuhan untuk memenuhi kekurangan tersebut adalah :

a. Kebutuhan Fisiologis

Merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan tubuh manusia untuk mempertahankan hidup. Kebutuhan tersebut meliputi makanan, air, udara, rumah, pakaian dan seks.

b. Kebutuhan Rasa Aman

Merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah kebutuhan dasar.

Ini merupakan kebutuhan perlindungan bagi fisik manusia. Manusia

⁴⁴ Arni Utamaningsih, Gustria Monika dan Yenida, "Motivasi Kerja Karyawan dan Kajian Teori Kebutuhan Maslow." *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 11, No. 2 (2019) 133-142.

membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas, sehingga ia bisa hidup dengan aman dan nyaman.

c. Kebutuhan Sosial

Merupakan kebutuhan berdasarkan rasa memiliki dan dimiliki agar dapat diterima oleh orang - orang sekelilingnya atau lingkungannya. Kebutuhan tersebut berdasarkan kepada perlunya manusia berhubungan satu dengan yang lainnya.

d. Kebutuhan Penghargaan

Merupakan kebutuhan untuk mencapai derajat yang lebih tinggi dari yang lainnya. Manusia berusaha mencapai prestasi, reputasi dan status yang lebih baik. Manusia memiliki ego yang kuat untuk bisa mencapai prestasi yang lebih baik untuk dirinya maupun lebih baik dari orang lain.

e. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Merupakan kebutuhan yang berlandaskan akan keinginan dari seorang individu untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang terbaik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Seorang individu perlu mengekspresikan dirinya dalam suatu aktivitas untuk membuktikan dirinya bahwa ia mampu melakukan hal tersebut.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teori hirarki kebutuhan maslow menjelaskan bahwa motivasi individu bertingkat dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri. Pada penelitian ini,

⁴⁵ Andriansyah Bari dan Randy Hidayat. "Teori Hirarki Kebutuhan Maslow terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget". *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7, No. 1 (2022) 9-14.

jika dihubungkan dengan teori maslow dalam konteks minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi, kebutuhan fisiologis dan rasa aman tercermin dalam variabel penelitian ini, yaitu motivasi ekonomi. Mahasiswa yang terdorong mengikuti ujian sertifikasi guna memperoleh pekerjaan yang layak dan penghasilan yang stabil ini merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan dasar.

Kebutuhan akan pengakuan dan profesionalitas mencerminkan tingkat kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri, di mana mahasiswa ingin diakui sebagai profesional yang kompeten dan memiliki kredibilitas di bidang akuntansi. Namun, keputusan untuk mengikuti ujian juga dipengaruhi oleh persepsi biaya. Jika mahasiswa menilai bahwa biaya sertifikasi terlalu tinggi dibandingkan manfaatnya, maka kebutuhan dasar mereka akan lebih dominan dan keinginan untuk mengikuti ujian sertifikasi menjadi rendah. Dalam hal ini pertimbangan pasar kerja yang bertindak sebagai variabel moderasi, ketika pasar kerja menunjukkan bahwa sertifikasi meningkatkan peluang karir maka kebutuhan akan keamanan dan pengakuan akan semakin mendorong minat mahasiswa. Namun sebaliknya, jika sertifikasi tidak memberikan keunggulan kompetitif yang nyata di pasar kerja, maka pengaruh motivasi internal menjadi berkurang.

2. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Ajzen mengungkapkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) tidak cukup

dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Theory of Planned Behaviour (TPB) menerangkan bahwa pada saat seorang individu berperilaku maka dia tidak bebas berperilaku tanpa batas, melainkan ada yang mengendalikan oleh karena itu, variabel *perceived behavioural control* ditambahkan ke dalam teori TPB.⁴⁶

Theory of planned behavior yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada rasionalitas dari tingkah laku manusia yang juga meyakini bahwa tingkah laku tersebut berada dibawah kontrol individu. Berdasarkan teori ini, intensi dalam berperilaku ditentukan oleh sikap seseorang yang meyakini sesuatu secara positif ataupun negatif untuk menunjukkan perilaku tertentu. Dalam konteks penelitian ini, minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi merupakan bentuk niat berperilaku sebagaimana dijelaskan dalam TPB. Niat tersebut muncul karena adanya dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pentingnya sertifikasi profesi sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi dan peluang karier di masa depan.⁴⁷

⁴⁶ Nuri Purwanto, Budiyanto dan Suhermin. "Theory of Planned Behaviour : Implementasi Perilaku *Electronic Word of Mouth* pada Konsumen Marketplace," *Theory of Planned Behaviour* (2022): 33.

⁴⁷ Putu Sri Sukmawati dan I Dewa Gede Dharma Suputra, "Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant (CA)*," *Jurnal Akuntansi* 32, No. 3 (2022): 697-706.

Komponen pertama dari TPB yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior) berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap manfaat mengikuti sertifikasi profesi. Sikap positif ini salah satunya dapat muncul karena motivasi ekonomi dimana mahasiswa yang meyakini bahwa sertifikasi profesi akan meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan di masa depan cenderung memiliki sikap positif terhadap sertifikasi. Semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka memiliki niat untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

Komponen kedua, kendali perilaku yang dirasakan (perceived behavioral control) berhubungan dengan keyakinan mahasiswa atas kemampuan mereka untuk melaksanakan tindakan tersebut. Dalam hal ini, persepsi biaya menjadi salah satu faktor yang mencerminkan kendali perilaku. Mahasiswa yang menganggap biaya ujian sertifikasi relatif tinggi mungkin merasa kurang mampu untuk mengikutinya sehingga niat mereka menjadi rendah. Sebaliknya, jika mahasiswa menilai biaya sertifikasi masih wajar dan sepadan dengan manfaat yang akan diperoleh maka kendali perilaku yang dirasakan meningkat dan mendorong niat untuk mengikuti ujian.

Komponen ketiga, norma subjektif (subjective norm) mencerminkan tekanan sosial atau dorongan dari lingkungan sekitar seperti dosen, teman, keluarga, maupun dunia kerja. Dalam konteks penelitian ini, profesionalitas dapat dikaitkan dengan norma subjektif

karena berkaitan dengan nilai, etika, dan standar perilaku yang berlaku di lingkungan akademik maupun profesi akuntansi. Mahasiswa yang memiliki tingkat profesionalitas tinggi akan terdorong untuk mengikuti sertifikasi profesi sebagai bentuk tanggung jawab moral untuk meningkatkan kompetensi dan memenuhi standar profesi yang diakui secara formal.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa TPB menekankan bahwa niat merupakan indikator paling utama apakah seseorang tersebut akan melakukan suatu tindakan. Dalam penelitian ini, minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi adalah sebagai bentuk nyata dari niat tersebut. Terlebih lagi, pertimbangan terhadap kondisi pasar kerja bisa memengaruhi attitude dan perceived control. Misalnya, jika pasar sangat menghargai sertifikasi maka mahasiswa akan semakin yakin bahwa mengikuti ujian adalah keputusan yang tepat dan layak diperjuangkan. Dengan demikian, TPB menjadi dasar teoritis yang relevan untuk memahami perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait sertifikasi profesi.

3. *Resource Based View (RBV)*

Teori berbasis sumber daya ini dikembangkan oleh Barney, merupakan suatu teori untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Barney, *Resource Based View (RBV)* menganggap organisasi sebagai gabungan sumber daya fisik, sumber daya manusia dan sumber daya

organisasi. Teori ini, menekankan bahwa keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat dicapai melalui penguasaan dan pengelolaan sumber daya internal yang bersifat bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan sehingga dapat menunjang perusahaan untuk mewujudkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dengan kriteria berikut.

a. Bernilai (*Valuable*)

Sumber daya akan bernilai ketika dapat memberikan nilai strategis dalam membantu mengurangi ancaman pasar dengan memanfaatkan peluang pasar.

b. Langka (*Rare*)

Sumber daya harus unik atau langka sehingga sulit ditemukan di antara para pesaing atau perusahaan lain sehingga dapat melaksanakan strategi bisnis yang memberikan keunggulan kompetitif.

c. Sulit ditiru (*Imperfect Imitability*)

Setiap peniruan terhadap sumber daya tidak akan layak atau sempurna. Dengan hambatan imitabilitas yang dimaksud diantaranya kesulitan untuk mendapatkan sumber daya, hingga kompleksitas sumber daya.

d. Tidak dapat digantikan (*Non-Substitutability*)

Sumber daya tidak dapat diganti dengan alternatif lain, sehingga pesaing tidak dapat mendapatkan pencapaian yang sama dengan menggunakan sumber daya alternatif lain.⁴⁸

⁴⁸ Khusnul Khotimah. "Pendangan Berbasis Sumber Daya (RBV) dalam Pembahasan Organisasi Ekonomi." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (2019) 49-64.

Dalam konteks individu, sumber daya ini bisa berupa pengetahuan, keterampilan, dan kualifikasi profesional seperti sertifikasi keahlian. Keterkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, sertifikasi profesi dipandang sebagai sumber daya strategis. Sertifikasi memberikan nilai tambah (*valuable*) karena meningkatkan kredibilitas dan daya saing lulusan di pasar kerja. Sertifikasi juga termasuk langka (*rare*) karena tidak semua lulusan memiliki kualifikasi tersebut. Selain itu, proses memperoleh sertifikasi melalui pendidikan khusus dan ujian yang ketat sehingga menjadikannya sulit untuk ditiru (*non-substitutability*) oleh pengalaman kerja semata.

Motivasi mahasiswa, baik dalam bentuk motivasi ekonomi maupun profesionalitas mencerminkan dorongan untuk memperoleh sumber daya strategis ini sebagai investasi dalam modal manusia. Persepsi terhadap biaya menjadi faktor pertimbangan karena berhubungan langsung dengan efisiensi investasi dalam memperoleh keunggulan kompetitif. Sementara itu, pertimbangan pasar kerja bertindak sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Ketika pasar kerja memberikan penghargaan lebih kepada individu bersertifikasi, maka mahasiswa akan melihat sertifikasi sebagai investasi sumber daya yang strategis dan berorientasi pada keunggulan jangka panjang. Penulis menarik kesimpulan, bahwa teori RBV dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa secara strategis memutuskan untuk mengikuti sertifikasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yang valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu, melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan program statistik untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal (*explanatory research*), karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya, dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, serta peran pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi.⁵⁰ Berdasarkan sumber data, penelitian ini merupakan penelitian dengan data primer yang mana peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner.

Metode penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada. Pada penelitian ini data primer diperoleh langsung dari responden, yaitu mahasiswa S1 Program Studi

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2017).

⁵⁰ Nur Hidayat, Muslich Anshari, and Rahmat Setiawan, "Digitalization and Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets" 8, no. 6 (2024): 559–571, <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.2128>.

Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang masih aktif dalam menempuh studi di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember karena dianggap memiliki wawasan mengenai sertifikasi profesi. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar – dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan kualitas dan karakteristik tertentu terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga obyek dan alam-alam lain bukan hanya subyek.⁵¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Syariah Angkatan 2019-2024 yang masih aktif di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Data yang diperoleh dari Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa program studi Akuntansi Syariah yang masih aktif pada tahun 2025 berjumlah 767 mahasiswa.⁵²

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Pada penelitian ini digunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih

⁵¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 126.

⁵² Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, *Data Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2019-2024*, (Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2025).

⁵³ Sugiyono, 127.

karena peneliti menetapkan kriteria tertentu bagi responden yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga tidak semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁴ Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa/i aktif prodi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
2. Angkatan 2019 – 2024.
3. Pernah mendengar atau mengetahui tentang sertifikasi akuntansi.

Berdasarkan pada buku *Research Methods for Business*, dan terdapat saran tentang ukuran atau jumlah sampel untuk penelitian yaitu, pada penelitian ukuran atau jumlah sampel yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500.⁵⁵ Penentuan jumlah sampel yang digunakan berdasarkan rumus Hair. Apabila ukuran sampel terlalu besar misalnya 400, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness of fit* yang baik.⁵⁶

Ukuran sampel minimum yang disarankan adalah 50 responden, namun akan lebih baik apabila jumlah responden mencapai 100 atau bahkan lebih untuk meningkatkan validitas hasil. Dalam praktik umum, peneliti dianjurkan menggunakan rasio minimal 5 hingga 10 untuk setiap variabel yang dianalisis. Hal ini dilakukan agar hasil analisis tidak bias akibat jumlah

⁵⁴ Fani Nur Aini and Nur Ika Mauliyah. Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2016-2021), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, No. 2 (2023), 374.

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta, 2013), 90-91.

⁵⁶ Ratna Puspita et.al, Perubahan Dan Keberlanjutan Dalam Studi Komunikasi Dan Manajemen (Penerbit NEM, 2024), 201.

pengamatan yang terlalu kecil dibandingkan jumlah variabel.⁵⁷ Banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyaknya indikator pertanyaan yang dipergunakan pada kuesioner dengan asumsi $N \times 5-10$.

Keterangan:

N : Jumlah indikator pertanyaan

5-10 : Kelipatan perkalian yang dipergunakan dalam menentukan sampel.⁵⁸

Dalam penelitian ini memiliki jumlah indikator sebanyak 20 untuk dipergunakan dalam pengukuran kelima variabel. Sehingga jumlah responden yang akan dipergunakan dan dijadikan sampel berdasarkan rumus Hair yaitu $20 \times 5 = 100$. Jadi sampel yang diambil adalah sebanyak 100 mahasiswa yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Selanjutnya, digunakan proporsional sampling yaitu pembagian jumlah sampel secara seimbang sesuai dengan proporsi jumlah populasi pada masing-masing angkatan.⁵⁹ Dengan demikian, setiap angkatan dalam populasi tetap terwakili secara proporsional sesuai jumlah anggotanya. Namun, pemilihan sampel tetap didasari dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan total populasi sebanyak 767 mahasiswa dan jumlah sampel yang telah ditetapkan berdasarkan rumus Hair yaitu sebanyak 100 responden, maka perhitungan proporsional dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

⁵⁷ Joseph F. Hair Jr. et al., *Multivariate Data Analysis*, 7th Ed. (Upper Saddle River, Nj: Pearson Education, 2013), 102.

⁵⁸ Ahmad Rudini, S.KOM., MM dan Rizal Azmi, S.E., MM, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif* (Kepanjen: AE Publishing, 2023).

⁵⁹ Ari Setiawan, *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: STIE Ganesha, 2024), 16.

Keterangan:

N = Total populasi

N_i = Jumlah populasi tiap angkatan

n = Jumlah sampel keseluruhan⁶⁰

berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh distribusi sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Proporsi (%)	Jumlah Sampel
2019	20	2,61	3
2020	36	4,69	5
2021	193	25,16	25
2022	183	23,85	24
2023	173	22,55	22
2024	162	21,12	21
Total	767	100	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Instrumen kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala pengukuran likert yang telah disesuaikan dengan variabel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui dua cara, yaitu secara online berupa Google Form dan secara offline dalam bentuk lembar kertas yang dibagikan langsung kepada responden. Penggunaan dua metode tersebut bertujuan untuk mempermudah jangkauan responden, meningkatkan tingkat partisipasi

⁶⁰ Ari Setiawan, *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: STIE Ganesha, 2024), 14-15.

serta memastikan jumlah data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan teknik untuk memperoleh data, salah satunya melalui penggunaan instrumen tertentu. Beberapa instrumen yang dapat digunakan peneliti antara lain kuesioner, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang disusun dengan skala likert.

Skala likert berfungsi untuk menilai sikap, pendapat maupun persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial. Melalui skala ini, variabel penelitian dijabarkan menjadi sejumlah indikator kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan butir pernyataan dalam kuesioner. Setiap item dengan skala likert memiliki jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Dalam penelitian ini digunakan lima pilihan jawaban, yaitu:

Tabel 3. 2
Skala Penilaian Likert

No.	Alternatif Simbol	Simbol	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1 Skor
2	Tidak Setuju	TS	2 Skor
3	Netral	N	3 Skor
4	Setuju	S	4 Skor
5	Sangat Setuju	SS	5 Skor

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka dan diolah secara statistik. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Penggunaan SPSS dipilih karena program ini mampu mengolah data secara cepat, akurat, serta menyediakan berbagai uji statistik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif memberikan deskripsi (gambaran) suatu data yang ditampilkan dan nilai median, mean (rata-rata), modus, maksimum, serta standar deviasi.⁶¹

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrument penelitian, dalam hal ini kuesioner mampu mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Setiap butir pernyataan pada kuesioner diuji dengan cara menghubungkannya dengan skor total dari seluruh item

⁶¹ Sugiyono, 95.

pada variabel. Validitas instrumen ditentukan dengan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , dengan dasar pengambilan keputusan pada taraf signifikansi menggunakan degree of freedom (df). Rumusnya yaitu $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Sebuah instrument dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi, ketepatan instrument dalam mengukur suatu variabel. Kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan tetap stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada item yang sebelumnya sudah lolos uji validitas. Instrument dikatakan reliable jika menghasilkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ meskipun nilai antara $0,60 - 0,70$ masih dapat diterima.⁶²

3. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar. Hal ini penting untuk menghindari dugaan estimasi. Pengujian dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual

⁶² Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 46

memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel melebihi 50 responden. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data residual dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen. Dalam uji multikolinearitas bisa diketahui melalui skor tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Dilakukannya uji multikolinearitas dalam penelitian untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen.⁶³ Apabila ingin mengetahui model regresi terbebas dari multikolinearitas maka skor VIF (Variance Inflation Factor) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka Tolerance yang dapat membuktikan hal tersebut.⁶⁴ Pada sebuah regresi bisa dikatakan bebas dari multikolinearitas jika angka tolerancinya > 0,1 dan VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu

⁶³ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (IAIT Press: Kediri, 2009), 13.

⁶⁴ Ali Anwar, 158.

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual tetap maka disebut dengan Homoskedastisitas dan jika terdapat perbedaan *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan Heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel independen. Jika nilai (Sig.) > 0,05 maka data dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Selain itu, jika nilai (Sig.) < 0.05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶⁵

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena hanya berdasarkan teori dan belum menggunakan fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian yang dilakukan memiliki suatu hipotesis atau jawaban sementara atas penelitian yang dilakukan. Dari hipotesis tersebut, akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar atau tidak.⁶⁶

⁶⁵ Leslie Jie, Bayu Laksana Pradana, "Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return Onasset, Total Asset Turnover Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2016-2019," *Jurnal Bina Akuntansi* 18, No.1 (2021): 43.

⁶⁶ Linda Rosalina et al., *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2023) 45.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas (X) terhadap variasi (naik-turunnya) variabel terikat (Y) dari persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah di antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas dalam memiliki kemampuan yang terbatas dalam menjelaskan situasi variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan situasi.⁶⁷

b. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam uji t, t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf sig 0,05% dan nilai koefisien yang diperoleh, maka kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau H_0 ditolak H_a diterima.

⁶⁷ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021) 93.

- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau H_0 diterima H_a ditolak.⁶⁸

5. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah variabel pemoderasi memiliki efek yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk menguji pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, serta untuk mengetahui apakah variabel pertimbangan pasar kerja memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Model persamaan regresi moderasi yang dibentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan 1 :

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + e$$

Persamaan 2 :

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + \beta_4 (X_1) * M + \beta_5 (X_2) * M + \beta_6 (X_3) * M + e$$

Dimana :

⁶⁸ Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021) 79-80.

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Ekonomi

X_2 = Persepsi Biaya

X_3 = Profesionalitas

M = Pertimbangan Pasar Kerja

e = error

Dalam pengambilan keputusan uji MRA, digunakan tiga tingkat signifikansi, yaitu :

- a. Signifikansi 10% jika nilai p-value $< 0,10$ maka koefisien regresi dianggap signifikan.
- b. Signifikansi 5% jika nilai p-value $< 0,05$ maka koefisien regresi dianggap signifikan.
- c. Signifikansi 1% jika nilai p-value $< 0,01$ maka koefisien regresi lebih signifikan dalam menjelaskan variabel dependen.

Dengan demikian, tingkat signifikansi yang lebih rendah menunjukkan bahwa koefisien regresi lebih signifikan dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang diambil dari Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mulai dari angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2024. Pemilihan objek ini dilakukan karena dinilai memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang dilakukan, yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Ujian sertifikasi dipandang sebagai sarana pengakuan atas kompetensi profesional, sekaligus menjadi nilai tambah bagi lulusan untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja, khususnya dalam hal ini di bidang akuntansi.

Penelitian ini juga menelaah minat mahasiswa akuntansi di UIN KHAS Jember dengan beberapa faktor yang dianalisis mencakup motivasi ekonomi, yaitu dorongan untuk memperoleh keuntungan finansial di masa mendatang. Persepsi Biaya, yaitu bagaimana mahasiswa memandang besarnya biaya yang harus ditanggung untuk mengikuti sertifikasi, kemudian profesionalitas, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya kompetensi dan etika dalam menjalankan profesi akuntan. Selain itu, penelitian ini menambahkan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi guna mengetahui sejauh mana peluang kerja dan kebutuhan tenaga akuntan

bersertifikat dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan minat mahasiswa dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 100 responden yang diambil dari populasi mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember angkatan 2019-2024, yang mana diperoleh data jumlah mahasiswa disetiap angkatan tersebut per semester genap tahun 2025 berjumlah 767 mahasiswa.

Tabel 4. 1
Data Mahasiswa Aktif S1 Akuntansi Syariah

Angkatan	Semester	Jumlah Mahasiswa
2019	12	20
2020	10	36
2021	8	193
2022	6	183
2023	4	173
2024	2	162
Total Mahasiswa		767

Sumber: Akademik FEBI UIN KHAS Jember, 2025

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dalam dua bentuk, yaitu melalui Google Form secara daring serta kuesioner dalam bentuk lembaran cetak yang diberikan langsung kepada mahasiswa yang menjadi sasaran penelitian. Penyebaran kuesioner diharapkan supaya data yang diperoleh lebih efisien dalam meningkatkan tanggapan data responden dalam penelitian.

1. Angkatan Mahasiswa

Dari seluruh jumlah mahasiswa yang aktif, dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 100 responden. Uraian responden berdasarkan angkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Data Responden berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Total Responden	Presentase
1	2019	3	3%
2	2020	5	5%
3	2021	25	25%
4	2022	24	24%
5	2023	22	22%
6	2024	21	21%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, distribusi responden diperoleh dari 6 (enam) angkatan mahasiswa, yaitu 2019 hingga 2024. Jumlah responden terbesar berasal dari angkatan 2021 dengan 25 orang (25%), kemudian angkatan 2022 sebanyak 24 orang (24%), serta angkatan 2023 berjumlah 22 orang (22%). Responden dari angkatan 2024 tercatat sebanyak 21 orang (21%), sedangkan dari angkatan 2020 terdapat 5 responden (5%). Adapun yang paling sedikit berasal dari angkatan 2019, yaitu sejumlah 3 orang (3%).

Jumlah responden pada masing-masing angkatan ini telah ditentukan dengan menggunakan teknik propotional sampling, sehingga pembagian sampel menyesuaikan proporsi jumlah mahasiswa aktif di

setiap angkatan. Dengan demikian, distribusi sampel dianggap mewakili populasi secara lebih adil dan proposional.

2. Jenis Kelamin

Uraian dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Total Responden	Presentase
1	Laki-Laki	28	28%
2	Perempuan	72	72%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, responden penelitian terdiri dari 28 orang laki-laki (28%) dan 72 orang perempuan (72%). Data tersebut memperlihatkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, sehingga penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan.

Tidak seperti pembagian berdasarkan angkatan yang telah ditentukan jumlahnya melalui propotional sampling, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh secara alami dari hasil pengisian kuesioner sehingga menunjukkan kondisi nyata di lapangan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai data penelitian, dilakukan uji statistik deskriptif terhadap variabel yang digunakan.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang di analisis meliputi minat mahasiswa sebagai variabel dependen, sedangkan motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas sebagai variabel independen, serta pertimbangan pasar kerja yang berperan sebagai variabel moderasi. Hasil pengolahan data deskriptif ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Ekonomi	100	4	20	17.73	2.589
Persepsi Biaya	100	6	20	15.14	2.697
Profesionalitas	100	4	20	16.75	2.973
Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi	100	4	20	16.36	2.845
Pertimbangan Pasar Kerja	100	4	20	15.47	2.801
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Statistik deskriptif ini mencakup jumlah responden (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Jumlah responden yang dianalisis adalah sebanyak 100 orang.

Variabel motivasi ekonomi menunjukkan nilai minimum 4 dan maksimum 20, dengan rata-rata sebesar 17,73 serta standar deviasi 2,589.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki dorongan ekonomi yang relatif tinggi untuk mengikuti ujian sertifikasi, dengan penyebaran data yang cukup merata. Variabel persepsi biaya memiliki nilai minimum 6 dan maksimum 20, dengan mean 15,54 serta standar deviasi 2,697 yang menunjukkan bahwa responden menilai biaya sebagai faktor yang cukup berpengaruh meskipun tingkat variasi jawaban relatif sedang. Selanjutnya, variabel profesionalitas memperoleh nilai minimum 4 dan maksimum 20, dengan rata-rata 16,75 dan standar deviasi 2,973. Nilai ini mencerminkan tingkat profesionalitas mahasiswa tergolong baik, meskipun terdapat perbedaan pandangan di antara responden. Variabel minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi memperlihatkan nilai minimum 4 dan maksimum 20, dengan rata-rata 16,36 serta standar deviasi 2,845 yang berarti bahwa minat mahasiswa cenderung tinggi dengan variasi data yang moderat. Adapun variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai minimum 4 dan maksimum 20 dengan mean 15,47 serta standar deviasi 2,801. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mempertimbangkan kebutuhan dan peluang pasar kerja dalam memutuskan mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

Secara keseluruhan, hasil uji statistik deskriptif memperlihatkan bahwa setiap variabel memiliki rata-rata yang cenderung tinggi dibandingkan nilai minimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap aspek-aspek yang diteliti dan data layak digunakan untuk analisis lanjutan.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah kuesioner yang dipakai benar-benar sahih atau tidak. Dalam pengujiannya, setiap butir pernyataan di analisis dengan cara menghubungkan skor masing-masing pernyataan dengan skor total dari keseluruhan item pada variabel yang bersangkutan.

Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian, dilakukan perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Keputusan diambil dengan mempertimbangkan taraf signifikansi melalui perhitungan *degree of freedom* (df). Rumus df yang digunakan adalah $n-2$, dengan tingkat signifikansi 5%. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Pada penelitian ini jumlah responden (n) adalah 100, sehingga $df = 98$. Dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r_{tabel} 0,196. Oleh karena itu, instrumen dinilai valid apabila $r_{hitung} > 0,196$.

Tabel 4. 5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi Ekonomi (X1)
Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.574**	.530**	.515**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.574**	1	.658**	.641**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.530**	.658**	1	.641**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.515**	.641**	.641**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100

TOTAL_X1	Pearson Correlation	.794**	.859**	.847**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat pada tabel 4.5 bahwa pernyataan pertama diketahui $0,794 > 0,196$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua diketahui $0,859 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan ketiga diketahui $0,847 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan keempat diketahui $0,834 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada variabel X1 yaitu motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4. 6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Persepsi Biaya (X2)
Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.726**	.408**	.359**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.726**	1	.484**	.362**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.408**	.484**	1	.424**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.359**	.362**	.424**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.810**	.845**	.735**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama diketahui $0,810 > 0,196$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua diketahui $0,845 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan ketiga diketahui $0,735 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan keempat diketahui $0,695 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada variabel X2 yaitu persepsi biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4. 7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Profesionalitas (X3)

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.784**	.650**	.563**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.784**	1	.677**	.711**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.650**	.677**	1	.804**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.563**	.711**	.804**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.852**	.908**	.887**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama diketahui $0,852 > 0,196$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua diketahui $0,908 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan ketiga diketahui $0,887 > 0,196$

dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan keempat diketahui $0,871 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada variabel X3 yaitu profesionalitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4. 8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.690**	.725**	.563**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.690**	1	.698**	.684**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.725**	.698**	1	.613**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.563**	.684**	.613**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.858**	.895**	.873**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama diketahui $0,858 > 0,196$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua diketahui $0,895 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan ketiga diketahui $0,873 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan keempat diketahui $0,830 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada variabel Y yaitu pengaruh *motivasi ekonomi, persepsi biaya* dan

profesionalitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dinyatakan valid.

Tabel 4. 9
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (M)

		Correlations				
		M.1	M.2	M.3	M.4	TOTAL M
M.1	Pearson Correlation	1	.646**	.375**	.394**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M.2	Pearson Correlation	.646**	1	.382**	.440**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M.3	Pearson Correlation	.375**	.382**	1	.825**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M.4	Pearson Correlation	.394**	.440**	.825**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_M	Pearson Correlation	.772**	.770**	.805**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa pernyataan pertama diketahui $0,772 > 0,196$ hal ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua diketahui $0,770 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan ketiga diketahui $0,805 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada Pernyataan keempat diketahui $0,833 > 0,196$ dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada variabel moderasi yaitu pengaruh *motivasi ekonomi*, *persepsi biaya* dan *profesionalitas* terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai tingkat akurasi, konsistensi, serta ketepatan instrumen kuesioner dalam mengukur suatu variabel. Instrumen penelitian dapat disebut reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan menunjukkan kestabilan atau konsistensi dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya terhadap indikator-indikator yang sebelumnya telah lolos uji validitas.

Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih $> 0,70$. Namun, rentang nilai $0,60-0,70$ masih dapat diterima dalam penelitian. Pada penelitian ini, penentuan reliabilitas menggunakan tingkat atau taraf signifikan $0,60$ yang setara dengan $0,6$. Dengan demikian, apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya jika nilai *Alpha* $< 0,6$ menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel atau tidak memenuhi kriteria reliabilitas. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang sudah peneliti dapatkan:

Tabel 4. 10
Hasil Pengujian Variabel Motivasi Ekonomi (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	4

Sumber: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel X1 yaitu motivasi ekonomi yang terdiri dari 4 item pernyataan, diperoleh nilai *Cronbach's*

Alpha sebesar 0,85. Nilai ini lebih besar dari tingkat atau taraf signifikan yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel motivasi ekonomi pada penelitian mengenai pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,85 > 0,60.

Tabel 4. 11
Hasil Penyajian Variabel Persepsi Biaya (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	4

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel X2 yaitu persepsi biaya yang terdiri dari 4 item pernyataan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,77. Nilai ini lebih besar dari tingkat atau taraf signifikan yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel persepsi biaya pada penelitian mengenai pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,77 > 0,60.

Tabel 4. 12
Hasil Penyajian Variabel Profesionalitas (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	4

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel X3 yaitu profesionalitas yang terdiri dari 4 item pernyataan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,90. Nilai ini lebih besar dari tingkat atau taraf signifikan yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel profesionalitas pada penelitian mengenai pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,90 > 0,60$.

Tabel 4. 13
Hasil Penyajian Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	4

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Y yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi yang terdiri dari 4 item pernyataan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar

0,88. Nilai ini lebih besar dari tingkat atau taraf signifikan yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat mahasiswa pada penelitian mengenai pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu $0,88 > 0,60$.

Tabel 4. 14
Hasil Penyajian Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (M)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	4

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel M yaitu pertimbangan pasar kerja yang terdiri dari 4 item pernyataan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,80. Nilai ini lebih besar dari tingkat atau taraf signifikan yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pertimbangan pasar kerja pada penelitian mengenai pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi adalah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu $0,80 > 0,60$.

3. Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan seperangkat ketentuan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear agar hasil perhitungan yang dihasilkan dapat dipercaya, bebas dari bias, serta efisien. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi benar-benar mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara tepat. Dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan dependennya dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.⁶⁹ Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan metode uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data residual dianggap berdistribusi normal secara multivariate. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40242821
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.072
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

⁶⁹ Ana Pratiwi And Fitriatul Muqmiroh. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, No. 02 (2022), 116.

Pada tabel 4.15 di atas, hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan pengambilan keputusan membandingkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) dengan tingkat signifikan (alpha) yang digunakan yaitu 0,05 (5%), model regresi dikatakan normal apabila Asym. Sig. $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.15 diperoleh nilai Asym. Sig (2-tailed) adalah $0,1 > 0,05$. Demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi untuk analisis statistik selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi klasik multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi masalah multikolinearitas, dapat digunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Tolerance* $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 . Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4. 16
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Ekonomi	.556	1.798
Persepsi Biaya	.751	1.331
Profesionalitas	.568	1.761

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil pengolahan data uji multikolinearitas, pada variabel motivasi ekonomi (X1) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,556 dan VIF sebesar 1,798. Pada variabel persepsi biaya (X2) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,751 dan VIF sebesar 1,331. Pada variabel profesionalitas (X3) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,568 dan VIF sebesar 1,761. Karena seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi yang digunakan sehingga layak untuk pengujian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji asumsi klasik terkait apakah terdapat perbedaan atau kesamaan varian residual antar observasi dalam suatu model regresi. Jika varian residual bersifat konstan maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya menunjukkan kondisi homoskedastisitas atau bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, yaitu dengan mentransformasi nilai residual menjadi nilai absolut kemudian diregresikan dengan variabel independen. Apabila hasil menunjukkan nilai signifikansi variabel independen $\text{Sig.} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Berikut dilampirkan hasil pengujian yang telah penulis dapatkan:

Tabel 4. 17
Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.754	1.119		4.250	.000
	Motivasi Ekonomi	-.029	.077	-.049	-.376	.708
	Persepsi Biaya	-.065	.064	-.115	-1.018	.311
	Profesionalitas	-.084	.066	-.165	-1.267	.208

a. Dependent Variable: Abs_RES
Sumber: Output SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Variabel *motivasi ekonomi* (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,708, variabel *persepsi biaya* (X2) sebesar 0,311 dan variabel *profesionalitas* (X3) sebesar 0,208. Karena seluruh nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi pada penelitian mengenai pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Dengan kata lain, nilai R^2 menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengevaluasi kemampuan variabel-variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 mendekati 0, maka variabel independen memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, maka variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 18
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.287	.264	2.440

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas, Persepsi Biaya, Motivasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan output pada tabel diatas, nilai R Square tercatat sebesar 0,287. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri

dari motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi sebesar 28,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 71,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas mempengaruhi sebesar 28,7% terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dengan kata lain, uji T bertujuan untuk menguji pengaruh parsial setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak adalah jika nilai t hitung $> t$ tabel atau $\text{Sig.} < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, jika nilai t hitung $< t$ tabel atau $\text{Sig.} > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 19
Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.118	1.847		3.853	.000
Motivasi Ekonomi	.035	.127	.032	.276	.783
Persepsi Biaya	.048	.105	.046	.459	.647
Profesionalitas	.471	.109	.492	4.304	.000

- a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi
Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel dapat diketahui bahwa variabel motivasi ekonomi memiliki nilai koefisien sebesar 0,035 dengan tingkat Sig. 0,783 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Artinya, besar atau kecilnya motivasi tidak memberikan dampak yang berarti terhadap minat mereka dalam mengikuti ujian sertifikasi. Variabel persepsi biaya memiliki nilai koefisien sebesar 0,048 dengan tingkat Sig. 0,647 > 0,05. Hal ini berarti persepsi biaya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, jadi tinggi atau rendahnya biaya tidak secara langsung mempengaruhi minat mahasiswa. Kemudian variabel profesionalitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,471 dengan tingkat Sig. 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profesionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, artinya

semakin tinggi tingkat profesionalitas yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula minat mereka untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

5. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi yang mana akan dianalisis dengan uji *moderated regression analysis* (MRA). Variabel moderasi adalah sebuah variabel yang bisa memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen pada variabel dependen. Hasil uji moderated regression analysis (MRA) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 20
Uji MRA Motivasi Ekonomi

	(1)	(2)
	Minat Mahasiswa Akuntansi	Minat Mahasiswa Akuntansi
Motivasi Ekonomi	3,891 0,366***	1,775 0,356
Pertimbangan Pasar Kerja		3,229 1,011**
Motivasi * Pasar Kerja		(-1,525) (-0,648)
R Square	0,134	0,379
F Stats	15,139	19,494
Observation	100	100
*Signifikan pada 10%		
**Signifikan pada 5%		
***Signifikan pada 1%		

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Pada pengujian regresi tanpa memasukkan variabel moderasi, motivasi ekonomi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dengan nilai $t = 3,891$ dan signifikan pada taraf 1%.

Setelah dilakukan pengujian dengan memasukkan variabel moderasi berupa pertimbangan pasar kerja, hasil menunjukkan bahwa motivasi ekonomi memiliki nilai $t = 1,775$ sehingga tidak lagi signifikan. Sebaliknya, variabel pertimbangan pasar kerja sendiri justru berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dengan nilai $t = 3,229$ dan signifikan pada taraf 5%. Sementara itu, interaksi antara motivasi ekonomi dengan pertimbangan pasar kerja (Motivasi Ekonomi*Pasar Kerja) menghasilkan nilai $t = (-1,525)$ yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mampu memoderasi hubungan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi.

Tabel 4. 21
Uji MRA Persepsi Biaya

	(1)	(2)
	Minat Mahasiswa Akuntansi	Minat Mahasiswa Akuntansi
Persepsi Biaya	2,862 0,278***	0,906 0,250
Pertimbangan Pasar Kerja		3,102 0,869***
Biaya * Pasar Kerja		(-1,003) (-0,459)
R Square	0,077	0,365
F Stats	8,194	18,381
Observation	100	100
*Signifikan pada 10% **Signifikan pada 5% ***Signifikan pada 1%		

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Pada pengujian regresi awal tanpa moderasi, persepsi biaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dengan

nilai $t = 2,862$ dan signifikan pada taraf 1%, hal ini berarti semakin baik persepsi mahasiswa terhadap biaya maka semakin tinggi pula minat mereka dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Namun setelah memasukkan variabel moderasi yaitu pertimbangan pasar kerja, pengaruh langsung persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi tidak lagi signifikan dengan nilai $t = 0,906$. Sebaliknya, pertimbangan pasar kerja justru berpengaruh signifikan $t = 3,102$ pada taraf 1% terhadap minat mahasiswa akuntansi. Sementara itu, hasil interaksi antara persepsi biaya dengan pertimbangan pasar kerja (Persepsi Biaya*Pasar Kerja) menunjukkan nilai $t = (-1,003)$ yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dapat memoderasi hubungan antara persepsi biaya dan minat mahasiswa akuntansi.

Tabel 4. 22
Uji MRA Profesionalitas

	(1)	(2)
	Minat Mahasiswa Akuntansi	Minat Mahasiswa Akuntansi
Profesionalitas	6,233 0,533***	2,046 0,476**
Pertimbangan Pasar Kerja		2,471 0,678**
Profesionalitas* Pasar Kerja		(-0,943) -0,401
R Square	0,284	0,414
F Stats	38,848	22,567
Observation	100	100
*Signifikan pada 10% **Signifikan pada 5% ***Signifikan pada 1%		

Sumber: *Output SPSS 25, 2025*

Pada pengujian regresi awal tanpa moderasi, profesionalitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dengan nilai $t = 6,233$ pada taraf signifikan 1%. Artinya, semakin tinggi tingkat profesionalitas yang dimiliki maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Namun setelah memasukkan variabel moderasi yaitu pertimbangan pasar kerja, pengaruh profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi masih tetap signifikan $t = 2,046$ pada taraf signifikan 5%. Selain itu, variabel pertimbangan pasar kerja juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dengan nilai $t = 2,471$ pada taraf signifikan 5%. Sementara itu, hasil interaksi antara profesionalitas dengan pertimbangan pasar kerja (Profesionalitas*Pasar Kerja) menunjukkan nilai $t = (-0,943)$ yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dapat memoderasi hubungan antara profesionalitas dan minat mahasiswa akuntansi.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas terkait pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dengan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel moderasi, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Motivasi ekonomi dalam penelitian ini dipahami sebagai dorongan mahasiswa yang berkaitan dengan kebutuhan finansial dan harapan akan manfaat ekonomi di masa depan melalui profesi akuntan bersertifikat. Motivasi ini mencakup keinginan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, stabilitas pekerjaan serta peningkatan kesejahteraan hidup.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,783 ($> 0,05$) maka (H1) yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan ditolak, karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki dorongan ekonomi, hal tersebut belum cukup kuat untuk menjadi faktor utama yang menentukan keinginan mereka mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow, di mana kebutuhan dasar seperti aspek fisiologis dan rasa aman (termasuk keamanan finansial) harus terlebih dahulu terpenuhi sebelum individu beralih pada kebutuhan tingkat yang lebih tinggi.⁷⁰ Dalam konteks penelitian ini, mayoritas mahasiswa dapat dikatakan cenderung telah mendapatkan dukungan finansial (misalnya dari orangtua, keluarga dll) sehingga kebutuhan dasar mereka relatif tercukupi. Dengan demikian, faktor ekonomi tidak lagi menjadi dorongan utama

⁷⁰ Andriansyah Bari dan Randy Hidayat, 12.

dalam keputusan mereka untuk melanjutkan mengikuti sertifikasi akuntansi.

Sebaliknya, mahasiswa lebih dipengaruhi oleh kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi dalam piramida Maslow yaitu kebutuhan akan penghargaan (*esteem*) dan aktualisasi diri. Sertifikasi akuntansi dipandang sebagai sarana untuk meningkatkan pengakuan profesional, memperluas kesempatan karier serta mewujudkan potensi diri sebagai calon akuntan yang kompeten. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kebutuhan dasar telah terpenuhi, maka dorongan untuk berkembang dan meraih pencapaian yang lebih tinggi justru menjadi motivasi yang dominan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa dorongan intrinsik seperti pengembangan diri lebih berperan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa dibandingkan sekedar pertimbangan ekonomi. Hasil penelitian ini menguatkan konsep Maslow bahwa motivasi manusia bersifat hierarkis dan dapat bergeser sesuai dengan tingkat pemenuhan kebutuhannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidyati dan Fira pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi internasional ACCA.⁷¹

2. Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

⁷¹ Maulidyati Aisyah and Fira Fadilla Ramadhina, "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Internasional," *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 5 (2020), 35-36 .

Dalam penelitian ini, persepsi biaya dipahami sebagai pandangan subjektif mahasiswa mengenai besarnya pengorbanan finansial yang harus dikeluarkan untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi baik berupa biaya pendaftaran, biaya persiapan (seperti pelatihan, modul atau bimbingan) maupun potensi biaya tambahan lainnya. Persepsi biaya bukan hanya soal angka nominal, tetapi juga terkait sejauh mana mahasiswa merasa biaya tersebut sebanding dengan manfaat yang akan diperoleh seperti peningkatan kompetensi, peluang kerja yang luas serta nilai tambah profesional di masa depan.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,647 ($> 0,05$) maka (H_2) yang menyatakan persepsi biaya berpengaruh signifikan ditolak, karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Pertimbangan mengenai besarnya biaya tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, hasil penelitian ini menegaskan bahwa meskipun biaya sertifikasi relatif tinggi mahasiswa tidak serta merta kehilangan minat untuk mengikutinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behaviour (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Dalam TPB, niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional terkait biaya atau manfaat finansial melainkan lebih banyak ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu:

- a. *Attitude Toward Behaviour* (sikap terhadap perilaku), mahasiswa memiliki sikap positif terhadap sertifikasi karena memandangnya sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan kompetensi dan peluang karier.
- b. *Subjective Norms* (norma subjektif), lingkungan sosial seperti dukungan dari keluarga, dorongan dosen, serta tuntutan pasar kerja membentuk tekanan positif yang mendorong mahasiswa tetap berminat mengikuti ujian meskipun adanya biaya yang tinggi.
- c. *Perceived Behavioural Control* (kontrol perilaku yang disarankan), mahasiswa merasa mampu menghadapi hambatan biaya karena adanya dukungan finansial dari orangtua, tabungan pribadi ataupun kemungkinan memperoleh beasiswa.⁷²

Maka dapat disimpulkan, jelas bahwa faktor biaya tidak cukup kuat untuk menurunkan minat mahasiswa. Mereka lebih dipengaruhi oleh keyakinan pada manfaat sertifikasi, dukungan sosial yang diperoleh serta rasa percaya diri bahwa kendala biaya dapat diatasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa biaya meskipun terbilang penting tetapi bukan suatu hambatan utama ketika mahasiswa sudah memiliki sikap positif, norma sosial yang mendukung dan kontrol perilaku yang memadai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Chandrika dan Luh Gede pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa

⁷² Nurul Setianingrum and Nurhidayat. "The Development of Asset Liquidity Management Learning based on Online Research and Trade as a Financial Inclusion Strategy for Students," *Jurnal International* 8, No. 08 (2019), 94.

variabel persepsi biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).⁷³

3. Pengaruh Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Dalam penelitian ini, profesionalitas dipahami sebagai sikap, nilai dan standar perilaku yang mencerminkan tanggung jawab serta komitmen mahasiswa akuntansi dalam menjalankan peran akademik maupun persiapan karier profesionalnya. Profesionalitas mencakup aspek kedisiplinan, integritas, etika, ketelitian dan orientasi pada kualitas kerja yang tinggi. Profesionalitas juga diartikan sebagai kesadaran mahasiswa bahwa untuk menjadi akuntan yang kompeten sangat diperlukan penguasaan kompetensi teknis sekaligus sikap profesional. Salah satu wujud nyata dari profesionalitas tersebut adalah minat untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi sebagai bentuk peningkatan kompetensi dan pengakuan formal atas kemampuan yang dimiliki.

Hasil uji T dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profesionalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Nilai yang diperoleh adalah $\text{Sig. } 0,000 < (0,05)$ sehingga (H3) yang menyatakan profesionalitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi dapat diterima. Artinya, semakin tinggi

⁷³ Putu Chandrika Adriana Ekasari and Luh Gede Krisna Dewi, "Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya Dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant," *Jurnal Akuntansi* 32, No. 7 (2022), 1794, .

tingkat profesionalitas yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin besar pula minat mereka untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Resource Based View* (RBV) yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif suatu individu maupun organisasi ditentukan oleh kepemilikan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru dan tidak tergantikan (*valuable, rare, inimitable, non-substitutable*).⁷⁴ Dalam konteks profesionalitas yang dimiliki mahasiswa seperti kedisiplinan, etika kerja, integritas serta keterampilan teknis di bidang akuntansi merupakan suatu aset penting yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Sertifikasi profesi dipandang sebagai sarana untuk mengukuhkan dan mengakui profesionalitas tersebut secara formal. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki orientasi profesional lebih tinggi akan terdorong untuk mengikuti sertifikasi karena mereka memandang sertifikasi sebagai bukti kompetensi dan legitimasi profesional di bidang akuntansi. Hal ini selaras dengan RBV yang menyatakan bahwa sumber daya manusia dengan kompetensi unggul adalah faktor kunci dalam menciptakan keunggulan bersaing.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa profesionalitas bukan hanya atribut personal, tetapi juga merupakan sumber daya strategis sebagaimana dijelaskan dalam teori RBV. Hal ini menjadikan profesionalitas sebagai faktor penting yang

⁷⁴ Khusnul Khotimah. "Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV) dalam Pembahasan Organisasi Ekonomi." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (2019) 49.

mendorong mahasiswa akuntansi untuk berpartisipasi dalam sertifikat profesi akuntansi.

4. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Memoderasi Hubungan Antara Motivasi Ekonomi Dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa variabel motivasi ekonomi pada model regresi awal menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, selanjutnya setelah dilakukan uji MRA dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi (motivasi ekonomi * pertimbangan pasar kerja) diperoleh nilai t sebesar -1,525. Hasil ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memoderasi hubungan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, sehingga H4 yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Artinya, interaksi antara motivasi ekonomi dan kondisi pasar kerja tidak memberikan pengaruh tambahan terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa dengan motivasi ekonomi yang tinggi tetap memiliki minat yang sama dalam mengikuti ujian sertifikasi terlepas dari kondisi atau peluang di pasar kerja saat ini.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini yang berfokus pada mahasiswa akuntansi di UIN KHAS Jember, yang mana kondisi pasar kerja tidak memberikan efek signifikan dalam memperkuat hubungan antara motivasi ekonomi mahasiswa dan minat mereka

mengikuti ujian sertifikasi profesi. Dengan kata lain, pasar kerja lebih berperan sebagai latar belakang bukan sebagai faktor yang memengaruhi pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa.

5. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Memoderasi Hubungan Antara Persepsi Biaya Dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa variabel persepsi biaya pada model regresi awal menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Selanjutnya, setelah dilakukan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi (Persepsi Biaya*Pertimbangan Pasar Kerja), diperoleh nilai t sebesar -1,003. Hasil ini menunjukkan bahwa pasar kerja tidak memoderasi hubungan antara persepsi biaya dan minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi, sehingga H5 yang diajukan ditolak.

Hal ini berarti interaksi antara persepsi biaya dan kondisi pasar kerja tidak memberikan pengaruh tambahan terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa yang menilai biaya ujian tinggi maupun rendah tetap menunjukkan minat yang sama dalam mengikuti ujian sertifikasi, terlepas dari kondisi atau peluang pasar kerja saat ini.

6. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dalam Memoderasi Hubungan Antara Profesionalitas Dengan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa variabel profesionalitas pada model regresi awal menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Selanjutnya, setelah dilakukan uji Moderated Regression Analysis (MRA) dengan mengalikan variabel independen dengan variabel moderasi (Profesionalitas*Pertimbangan Pasar Kerja), diperoleh nilai t sebesar -0,943. Hasil ini menunjukkan bahwa pasar kerja tidak memoderasi hubungan antara profesionalitas dan minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi, sehingga hipotesis H6 yang diajukan ditolak.

Demikian dapat ditarik kesimpulan, hal ini berarti interaksi antara profesionalitas dan kondisi pasar kerja tidak memberikan pengaruh tambahan terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat profesionalitas tinggi tetap menunjukkan minat yang sama dalam mengikuti ujian sertifikasi, terlepas dari kondisi atau peluang pasar kerja saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi ekonomi, persepsi biaya dan profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, serta untuk menganalisis peran pertimbangan pasar kerja dalam memoderasi hubungan ketiga variabel tersebut. Berdasarkan analisis data pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis pertama (H1), variabel motivasi ekonomi terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa factor dorongan ekonomi seperti harapan finansial di masa depan tidak menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memutuskan untuk mengikuti sertifikasi.
2. Hasil pengujian dan analisis hipotesis kedua (H2), variabel persepsi biaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya biaya yang diperlukan, baik untuk pendaftaran maupun persiapan sertifikasi bukanlah faktor utama yang menghalangi atau mendorong mahasiswa dalam mengambil keputusan.
3. Hasil pengujian dan analisis hipotesis ketiga (H3), variabel profesionalitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian

sertifikasi profesi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalitas yang dimiliki mahasiswa, baik dalam hal tanggung jawab, etika maupun komitmen terhadap standar kompetensi maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengikuti sertifikasi profesi.

4. Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* dan analisis hipotesis keempat (H4), variabel pertimbangan pasar kerja tidak memoderasi hubungan antara motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki faktor pertimbangan pasar kerja tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh tersebut terhadap minat mereka.
5. Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* dan analisis hipotesis kelima (H5), variabel pertimbangan pasar kerja tidak memoderasi hubungan antara persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai biaya tidak diperkuat ataupun diperlemah oleh faktor pertimbangan pasar kerja.
6. Berdasarkan hasil uji *moderated regression analysis* dan analisis hipotesis keenam (H6), variabel pertimbangan pasar kerja tidak memoderasi hubungan antara profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki tingkat profesionalitas yang baik, keberadaan pertimbangan pasar kerja tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh tersebut terhadap minat mereka.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga disampaikan saran-saran yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian dapat menambahkan variabel lainnya yang berpengaruh untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi tersebut, karena hasil koefisien determinasi pada penelitian ini sekitar 28,7% yang berarti masih ada variabel lain sebesar 71,3% yang dijelaskan oleh variabel independen di luar penelitian ini.
2. Sampel penelitian sebaiknya diperluas ke mahasiswa akuntansi di berbagai universitas lain agar hasilnya lebih representatif dan dapat dibandingkan antar daerah.
3. Peneliti yang akan datang sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan mix method (kuantitatif dan kualitatif) dianjurkan agar penyebaran kuesioner perlu menggunakan metode wawancara agar data yang diperoleh lebih akurat serta dapat dianalisis lebih mendalam.
4. Faktor pertimbangan pasar kerja dapat diteliti lebih spesifik, misalnya jenis perusahaan atau prospek karier untuk melihat pengaruhnya secara lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA Global. (2022). Employer Survey Report. London: Association of Chartered Certified Accountants.
- Addelliany, O. (2023). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi USM*.
- Ahmad, R. S.KOM., MM., & Rizal Azmi, S.E., MM. (2023). Metodologi Penelitian Bisnis dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif (Kepanjen: AE Publishing.
- Aini, F. N., & Nur Ika. M. (2023). Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2016-2021), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 3, No. 2.
- Aisyah, M., & Fira Fadilla Ramadhina. (2020). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Internasional. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 5.
- Al-Quran Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015).
- Antas, T. A., Dewi, K. W., & Anita, P. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 1, No. 6.
- Anwar, A. (2009). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (IAIT Press: Kediri).
- AR, M. B. (2021). Pengaruh Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro).” *Skripsi IAIN Metro*.
- Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, *Data Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Tahun 2019-2024*, (Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2025).
- Bari, A., & Randy, H. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7, No. 1.

- Chandrika, P. A. E., & Luh, G. D. (2022). Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya Dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *Jurnal Akuntansi* 32, No. 7.
- Damayanti, N. N. Y., & Ni, M. D. R. (2022). Pengaruh Motivasi Karir, Persepsi Biaya dan Dukungan Keluarga Pada Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang (SINOV)* 4, No. 2.
- Darusman, U., & Syurmita. (2024). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Sikap Dan Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengambil Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (USAS).
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator* 13, No. 1.
- Febrizal. (2019). Pengaruh Kode Etik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik (Studi Pada KAP Palembang)” *Skripsi UNMUH Palembang*.
- Hair, J. F. Jr., et al. (2013). *Multivariate Data Analysis, 7th Ed.* Upper Saddler River, Nj: Pearson Education.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP* 5, No.2.
- Harahap, L., & Efendri. (2020). Pelatihan Dan Pengakuan Profesional Sebagai Determinan Pilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1, No.2.
- Haya, A. F. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Certified Professional Management Accountant (CPMA). *Skripsi, UIN SUSKA RIAU*.
- Hidayat, N., Muslich, A., & Rahmat, S. (2024). Digitalization and Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets 8, no. 6.
- Huda, M., & Fityan, I. N. A. (2023). The Effect of Competence, Professional Training, and Audit Professionalism on Accounting Students Interest in Choosing a Career as an Auditor with Financial Rewards as a Moderating Variabel. *Artikel Ilmiah*.

IAPI. Standar Profesional Akuntan Publik. <https://iapi.or.id>.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Profil IAI – Tentang IAI. <https://web.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). <https://we.iamiglobal.or.id>.
- Jie, L., & Bayu, L. P. (2021). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return Onasset, Total Asset Turnover Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Bina Akuntansi* 18, No.1.
- Khotimah, K. (2019). Pandangan Berbasis Sumber Daya (RBV) dalam Pembahasan Organisasi Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal AKUNIDA* 6, No. 1.
- Latan, H., & Selva, T. (2014). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta).
- Lestari, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Semarang dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik dengan Penghargaan Finansial sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi UNISSULA*.
- Manik, E. S. N., & Argo, P. P. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi.” *Artikel*.
- Maulani, G., et al. (2024). *Metode Penelitian* (Batam: CV.Rey Media Grafika).
- Muttaqin, I., & Fariyana, K. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswaa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Teknisi Akuntansi. *Jurnal PETA* 9, No. 1.
- Muyassaroh, H., Rendi, M. A., & Achmad, S. Z. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kabupaten Jember). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Review* 5, No. 1.
- Natalia, P., & Peng, W. (2022). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 2, No. 2.

- Pratiwi, A., & Fitriatul, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, No. 02.
- Purnama, H. (2022). Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi” 7, No. 3.
- Purwanto, N., Budiyanto., & Suhermin. (2022). Theory of Planned Behaviour : Implementasu Perilaku *Electronic Word of Mouth* pada Konsumen Marketplace. *Theory of Planned Behaviour*.
- Puspita, R., et.al. (2024). Perubahan Dan Keberlanjutan Dalam Studi Komunikasi Dan Manajemen (Penerbit NEM).
- Putri, A. C. (2024). Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Pertimbangan Pasar Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Universitas Medan Area Menjadi Akuntan Publik di Era 5.0. *Skripsi UMA*.
- Rosalina, L., et al. (2023). *Buku Ajar Statistika* (Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah).
- Saputra, R., & Ketut, T. K. (2019). Minat Mahasiswa akuntansi Untuk mengikuti Pendidikan Profesi Penilai Ditinjau dari Motivasi Sosial, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 4, No. 1.
- Sari, D. A. R. P., Ni, P. A. K. W., & Rai, D. A. W. (2022). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Magister Akuntansi (Studi Empiris Pada Lima Perguruan Tinggi Wilayah Denpasar. *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Sari, D. R., Leriza, A., & Reny, A. P. (2023). Pengaruh Motivasi Karir, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 6, No. 1.
- Sari, D. R., Leriza, D. A., & Reny, A. P. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk dan Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan kontemporer (JAKK)* 6, No. 1.
- Septiani, D., & Ferdiansyah. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 5, No. 2.

- Setianingrum, N., & Nurhidayat. (2019). The Development of Asset Liquidity Management Learning based on Online Research and Trade as a Financial Inclusion Strategy for Students. *Jurnal International* 8, No. 08.
- Setiawan, A. (2024). *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: STIE Ganesha)
- Sihabudin., et al. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatf, Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sukmawati, P. S., & I Dewa, G. D. S. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi *Chartered Accountant* (CA). *Jurnal Akuntansi* 32, No. 3.
- Suniantara, I. G., & Luh, G. K. D. (2021). Motivasi Memoderasi Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi* 31, No. 8.
- Tambun, S., & Rudy, K. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak dengan IT Skill Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial* 8, No. 2.
- Tim Penyusun. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achamd Siddiq Jember).
- Tin, S. (2022). Studi Sikap Profesionalisme Mahasiswa Akuntansi, Mahasiswa Bisnis, Dan Lulusan Akuntansi Di Indonesia Terhadap Praktik Manajemen Laba Dan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2, No.1.
- Utamaningsih, A., Gustria, M., & Yenida. (2019). Motivasi Kerja Karyawan dan Kajian Teori Kebutuhan Maslow.” *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 11, No. 2.
- Widasanti, R., & Hamdani, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional di Bidang Akuntansi Dan Perpajakan. *Jurnal Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* 2, No. 1.
- Widiantari, N. P. D., Ni, W. Y., & I Made, E. L. P. (2024). Menganalisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Mengambil Sertifikasi Profesi CA Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia. *Hita Akuntansi dan Keuangan* 5, No. 3.

Wijaya, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Skripsi UII*.

Zahriyah., Aminatus., Suprianik., Agung, P., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Hipotesis
Pengaruh <i>Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya</i> dan <i>Profesionalitas</i> Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbang	Motivasi Ekonomi	1. Gaji jangka panjang yang besar. 2. Tunjangan keluarga, program asuransi dan program dana pensiun. 3. Gaji tambahan (Diluar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi. 4. Kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur.	Data primer (angket/kuesioner) Data sekunder (e-jurnal, artikel, dls)	1. Pendekatan penelitian: Kuantitatif 2. Jenis penelitian: penelitian kausal (explanatory research) 3. Teknik sampel menggunakan metode purposive sampling dengan teknik propotional sampling 4. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Hair yaitu $20 (\text{indikator}) \times 5 = 100$ responden 5. Menggunakan skala likert 6. Metode analisis data:	1. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi? 2. Apakah persepsi biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi? 3. Apakah profesionalitas	H1 : motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi H2 : persepsi biaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi H3 : profesionalitas berpengaruh signifikan terhadap
	Persepsi Biaya	1. Biaya pendidikan. 2. Pembiayaan yang dikenakan pada saat mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. 3. Perbandingan antara				

an Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi		biaya dan manfaat. 4. Keterjangkauan biaya.		a. Uji statistik deskriptif b. Uji validitas c. Uji reliabilitas d. Uji normalitas e. Uji multikolinearitas f. Uji heteroskedastisitas g. Uji koefisien determinasi (R ²) h. Uji T i. Uji MRA 7. Media pengolahan data: SPSS 25	berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?	minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi H4 : pertimbangan pasar kerja dapat memperkuat hubungan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi H5 : pertimbangan pasar kerja dapat memperkuat hubungan pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi H6 : pertimbangan
	Profesionalitas	1. Meningkatkan kompetensi dan meningkatkan pengembangan diri. 2. Integritas. 3. Akurasi kerja. 4. Perilaku profesional.			4. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memoderasi pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?	
	Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi	1. Keinginan mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. 2. Meningkatkan kualitas pendidikan. 3. Kesuksesan karir dalam profesi akuntansi. 4. Membantu perkembangan Profesi Akuntansi.			5. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memoderasi pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?	
	Pertimbangan Pasar Kerja	1. Tersedianya lapangan pekerjaan yang luas. 2. Keamanan kerja. 3. Fleksibilitas karier. 4. Kesempatan promosi atau kenaikan jabatan.				

					akuntansi? 6. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memoderasi pengaruh profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi?	pasar kerja dapat memperkuat hubungan pengaruh profesionalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.
--	--	--	--	--	---	---

Lampiran 2 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Suri
 NIM : 212105030057
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Jember, 01 Oktober 2025

Saya yang menyatakan



METERAL TEMPEL
AA1BANX066729367

Atika Suri

NIM. 212105030057

Lampiran 3 Pedoman Wawancara atau Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh *Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya Dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi*

BAGIAN 1

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Atika Suri, mahasiswi S1 Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2021. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (Skripsi) yang berjudul “Pengaruh *Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya Dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi.*”

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. Mahasiswa/i aktif prodi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
5. Angkatan 2019 – 2024.
6. Pernah mendengar atau mengetahui tentang sertifikasi akuntansi.

Sehubungan dengan hal tersebut, jika saudara/i memenuhi kriteria saya berharap saudara/i berkenan untuk mengisi kuesioner yang saya berikan. Segala informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan tugas penelitian saya dan akan dijaga kerahasiaannya.

Terima kasih atas respon yang sudah anda berikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan

Angkatan : ☐ 2019 ☐ 2021 ☐ 2023
☐ 2020 ☐ 2022 ☐ 2024

1. Apakah Anda pernah mendengar tentang sertifikasi profesi akuntansi seperti CA, CPA, CPMA, dls?

- ☐ Ya
☐ Tidak

2. Jika ya, dari mana Anda mengetahuinya?

- ☐ Kampus / Dosen
☐ Organisasi
☐ Teman
☐ Media Sosial
☐ Internet
☐ Lainnya: _____

3. Setelah membaca dan mengetahui penjelasan tentang sertifikasi profesi akuntansi, apakah Anda tertarik untuk mengetahuinya lebih lanjut?

- ☐ Ya
☐ Tidak

4. Menurut Anda apakah sertifikasi tersebut penting untuk masa depan karier di bidang akuntansi?

- ☐ Sangat Penting
☐ Penting
☐ Cukup Penting
☐ Tidak Penting

BAGIAN 2

Petunjuk pengisian :

Untuk pernyataan berikut ini, mohon anda pilih opsi jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda pada pilihan jawaban yang tersedia. Pada setiap pertanyaan

anda akan memberikan penilaian dengan memberikan skor antara 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

<

No	Item Pernyataan	Skala Likert				
		STT	TS	N	S	SS
1	Saya merasa adanya pengeluaran biaya yang tinggi yang harus saya keluarkan untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.					
2	Saya merasa biaya administrasi dan registrasi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi cukup mahal.					
3	Saya merasa biaya yang saya keluarkan untuk ujian sertifikasi profesi akuntansi sebanding dengan manfaat yang akan saya peroleh.					
4	Saya mempertimbangkan untuk mengikuti ujian sertifikasi jika biayanya lebih terjangkau.					

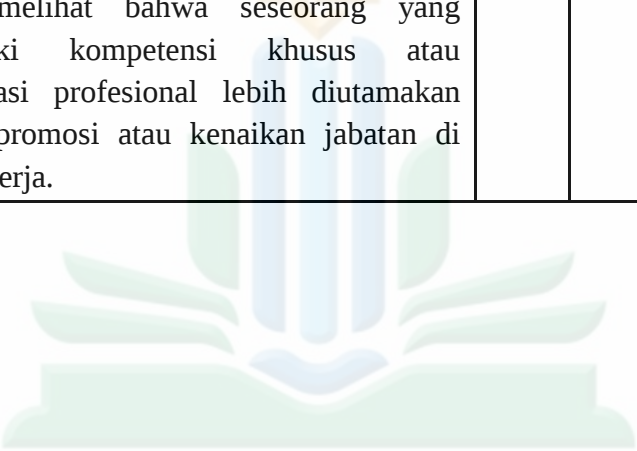
C. Profesionalitas

Profesionalitas adalah sikap dan komitmen mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan profesional, yaitu memiliki kompetensi, keahlian, tanggung jawab, serta mematuhi standar etika profesi. Dalam konteks penelitian ini, profesionalitas diharapkan menjadi salah satu factor yang mendorong mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi agar dapat diakui sebagai akuntan yang kompeten dan terpercaya.

No	Item Pernyataan	Skala Likert				
		STT	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki keinginan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan diri saya sebagai calon akuntan profesional.					
2	Saya memiliki keinginan kuat untuk mempertahankan integritas saat bekerja sebagai seorang akuntan.					
3	Saya memiliki keinginan menjadi seorang akuntan yang mampu menyelesaikan tugas secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas pekerjaan.					
4	Saya memiliki keinginan menjadi seorang akuntan yang selalu bersikap profesional dan tidak mudah terpengaruh oleh					

	kepentingan pribadi atau pihak lain.					
D. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi Minat mahasiswa merupakan suatu ketertarikan atau keinginan yang kuat dari mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi seperti CA, CPA, CPMA, CFA dan sertifikasi akuntansi professional lainnya. Dalam penelitian ini, minat mahasiswa diukur sebagai keputusan awal dan kesediaan diri untuk berkomitmen mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi sebagai langkah mendukung karier di masa depan.						
No	Item Pernyataan	Skala Likert				
		STT	TS	N	S	SS
1	Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena sertifikasi dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.					
2	Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena sertifikasi dapat membantu kesuksesan karier dalam profesi akuntansi.					
3	Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena sertifikasi profesional merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan finansial yang besar.					
4	Saya tertarik untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena dapat membantu perkembangan profesi akuntan di Indonesia.					
E. Pertimbangan Pasar Kerja Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja selalu menjadi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka pendek maupun panjang.						
No	Item Pernyataan	Skala Likert				
		STT	TS	N	S	SS
1	Saya mempertimbangkan untuk mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena					

	lapangan pekerjaan bagi pemegang sertifikat profesional lebih luas.					
2	Saya termotivasi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi karena adanya tuntutan pasar kerja terhadap tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus.					
3	Saya melihat bahwa memiliki sertifikasi profesional memberikan fleksibilitas karier di berbagai sektor industri.					
4	Saya melihat bahwa seseorang yang memiliki kompetensi khusus atau sertifikasi profesional lebih diutamakan untuk promosi atau kenaikan jabatan di dunia kerja.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : 1994 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/09/2025 1 September 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Atika Suri
NIM : 212105030057
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya dan Profesionalitas terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbangan Pasar Kerja sebagai Variabel Moderasi.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uininkhas.ac.id
 Website: www.febi.uinkhas.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 3005/Un.22/D.5.KJ.1/09/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
 N I P : 197608122008011015
 Pangkat, Gol./Ruang : Penata Tingkat I / III.d
 Jabatan : Ketua Jurusan Ekonomi Islam
 Unit kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Atika Suri
 NIM : 212105030057
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi/ Fakultas : Akuntansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, pada tanggal 1 September – 15 September / 2025 dengan judul **“Pengaruh Motivasi Ekonomi Pesepi Biaya dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi”**.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 September 2025
 a.n Dekan,
 Ketua Jurusan

M.F. Hidayatullah

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	8 Oktober 2024	Pengajuan Judul
2.	1 November 2024	Acc Judul Skripsi
3.	4 November 2024	Penyusunan Proposal
4.	19 Mei 2025	Acc Proposal
5.	11 Juni 2025	Seminar Proposal
6.	1 September 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7.	5 September – 10 September 2025	Analisis data
8.	10 September – 15 September 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
9.	18 September 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian
10.	02 Oktober 2025	ACC Skripsi

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

DATA RESPONDEN

No.	Nama	Jenis Kelamin	Angkatan
1	Adi Putra	Laki-Laki	2019
2	Ayu Rizki	Perempuan	2019
3	Dwi Meirin Ning Tian Putri	Perempuan	2019
4	Adillah	Laki-Laki	2020
5	Dimas Hartoko	Laki-Laki	2020
6	Ratih	Perempuan	2020
7	Amelia	Perempuan	2020
8	Sintia	Perempuan	2020
9	Khoirul Nisa	Perempuan	2021
10	Tika	Perempuan	2021
11	Lenny K	Perempuan	2021
12	Muhammad Jafar Soddiq	Laki-Laki	2021
13	Dela Ayu	Perempuan	2021
14	Roni	Laki-Laki	2021
15	Zaeni E	Laki-Laki	2021
16	Moh. Hidayatullah	Laki-Laki	2021
17	Rofidhatul Khoiriyah	Perempuan	2021
18	Audy Yosi Meyla	Perempuan	2021
19	Lilis Eka Suryani	Perempuan	2021
20	Siti Fatimah	Perempuan	2021
21	Desi	Perempuan	2021
22	Nurul	Perempuan	2021
23	Fatim	Perempuan	2021
24	Ichawim	Perempuan	2021
25	Nailatul K	Perempuan	2021
26	Nanda	Perempuan	2021
27	Azizah	Perempuan	2021
28	Nabila Putri	Perempuan	2021
29	Indra Setiawan	Laki-Laki	2021
30	Naufal	Laki-Laki	2021
31	Hanifah S	Perempuan	2021
32	Risma Aulia	Perempuan	2021
33	Sofiatul	Perempuan	2021
34	Hikmal	Laki-Laki	2022
35	Azizi	Laki-Laki	2022
36	Ahmad Faldi Al Hasbi	Laki-Laki	2022

37	Jeki brian	Laki-Laki	2022
38	Ariyo	Laki-Laki	2022
39	Aditya	Laki-Laki	2022
40	Sundusiyah	Perempuan	2022
41	Laila	Perempuan	2022
42	Solailluna	Perempuan	2022
43	Syarofah	Perempuan	2022
44	Risa Aprilia W	Perempuan	2022
45	Vela Aulia	Perempuan	2022
46	Rahmatul Laily	Perempuan	2022
47	Juwita Nurul Aini	Perempuan	2022
48	Oktavia A R	Perempuan	2022
49	Inas Islahatul	Perempuan	2022
50	Hanunah Nafiyah	Perempuan	2022
51	Zharifah	Perempuan	2022
52	Linda Putri A	Perempuan	2022
53	Evi nur	Perempuan	2022
54	Ayu	Perempuan	2022
55	Firdausia	Perempuan	2022
56	Nadia	Perempuan	2022
57	Cahya	Perempuan	2022
58	Wijaya	Laki-Laki	2023
59	Moch. Akbar Firdaus	Laki-Laki	2023
60	Rafi Ahmad	Laki-Laki	2023
61	Eka Putra	Laki-Laki	2023
62	Rido	Laki-Laki	2023
63	Muhammad Haris Jubangkit	Laki-Laki	2023
64	Chindy Alifatus Aulia	Perempuan	2023
65	Novita Ayu Safitri	Perempuan	2023
66	Arin Wahyu Cantika	Perempuan	2023
67	Palupi Widyatna Sari	Perempuan	2023
68	Sri Utami	Perempuan	2023
69	Hesty Rizqi Aulannida	Perempuan	2023
70	Nuriyatus Zakiyah	Perempuan	2023
71	Early Sahrotul Jannah	Perempuan	2023
72	Fadilatus Soleha	Perempuan	2023
73	Hilda Fitria	Perempuan	2023
74	Firlina Putri	Perempuan	2023
75	Aulia Salsabila Ade	Perempuan	2023
76	Adelia Mustika Nanda	Perempuan	2023
77	Iroh	Perempuan	2023

78	Ika Fardatul M	Perempuan	2023
79	Diana	Perempuan	2023
80	Nadia Aimssofa	Perempuan	2024
81	Siti Rosnawati	Perempuan	2024
82	Sitti Fadilatur R	Perempuan	2024
83	Qoedah Azzahroh	Perempuan	2024
84	Salsabila Mauriza A	Perempuan	2024
85	Maudi Sri Rachmawati	Perempuan	2024
86	Khusnul Khotimah	Perempuan	2024
87	Khoirun Nisa	Perempuan	2024
88	Diyah Fajarsari	Perempuan	2024
89	Yuniar Dwi Wahyu Safitri	Perempuan	2024
90	Muzayyana	Perempuan	2024
91	Antika Alufianti	Perempuan	2024
92	Erni	Perempuan	2024
93	Wafia Putri Ramadhani	Perempuan	2024
94	Moch. Revaldo	Laki-Laki	2024
95	Muhammad Affan Fahmi Yahya	Laki-Laki	2024
96	Muhammad Savin Alfadil	Laki-Laki	2024
97	Moch. Fahriel Saputra	Laki-Laki	2024
98	Rohit Hidayat	Laki-Laki	2024
99	Nanang Hartono	Laki-Laki	2024
100	Alvin Nurul Hidayah	Laki-Laki	2024

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABULASI DATA

No.	Motivasi Ekonomi				Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	5	4	5	19
3	5	5	5	5	20
4	5	5	4	5	19
5	2	5	5	5	17
6	4	5	4	4	17
7	1	1	1	1	4
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	5	4	5	19
12	5	5	5	5	20
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	5	4	4	5	18
18	4	4	5	4	17
19	4	5	4	5	18
20	5	5	5	5	20
21	5	5	5	5	20
22	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	5	4	4	17
31	5	5	5	5	20
32	5	5	4	5	19
33	4	5	3	4	16
34	5	5	5	5	20
35	4	5	4	5	18
36	5	5	4	4	18

37	4	4	4	4	16
38	4	5	4	4	17
39	4	5	4	5	18
40	4	5	4	4	17
41	3	4	4	5	16
42	5	4	4	4	17
43	4	4	4	4	16
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	4	16
49	5	4	5	5	19
50	5	5	4	5	19
51	5	4	5	5	19
52	5	5	5	5	20
53	5	5	5	5	20
54	5	4	4	5	18
55	4	4	5	4	17
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	4	5	5	4	18
59	5	4	5	3	17
60	5	5	5	5	20
61	4	5	5	5	19
62	5	3	2	3	13
63	4	4	5	5	18
64	4	4	5	5	18
65	4	5	4	4	17
66	4	4	4	4	16
67	5	5	4	5	19
68	5	5	5	5	20
69	5	5	4	4	18
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	4	4	4	4	16
73	3	4	4	5	16
74	5	4	5	5	19
75	3	4	5	4	16
76	1	1	2	2	6

77	3	3	3	4	13
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	20
80	5	5	5	4	19
81	3	4	4	4	15
82	3	4	3	4	14
83	4	4	5	5	18
84	5	4	4	4	17
85	4	5	3	3	15
86	4	5	5	3	17
87	5	4	4	3	16
88	4	4	4	4	16
89	4	5	4	4	17
90	5	4	4	4	17
91	5	5	4	4	18
92	5	4	4	3	16
93	4	4	4	4	16
94	5	4	5	4	18
95	5	3	3	5	16
96	5	4	5	3	17
97	5	3	3	4	15
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20

No.	Persepsi Biaya				Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	4	5	5	18
2	4	4	5	4	17
3	5	5	5	5	20
4	3	2	3	5	13
5	4	4	5	4	17
6	5	5	4	4	18
7	3	1	1	1	6
8	3	3	4	4	14
9	3	3	3	3	12
10	3	3	3	3	12
11	4	3	5	4	16
12	4	4	4	4	16

13	3	2	3	5	13
14	3	3	3	3	12
15	5	5	4	5	19
16	3	3	4	3	13
17	3	2	4	4	13
18	4	3	4	4	15
19	5	5	4	2	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	3	2	3	3	11
23	5	5	5	5	20
24	3	3	3	4	13
25	3	3	4	4	14
26	3	4	4	4	15
27	2	3	3	4	12
28	3	3	3	3	12
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	5	3	4	4	16
33	4	3	4	5	16
34	5	5	5	5	20
35	4	5	4	5	18
36	3	3	4	2	12
37	3	3	3	4	13
38	4	3	4	5	16
39	4	3	5	4	16
40	4	3	4	5	16
41	4	3	4	4	15
42	3	3	3	4	13
43	3	3	3	3	12
44	4	4	5	5	18
45	5	5	5	4	19
46	4	4	4	3	15
47	5	5	5	5	20
48	4	4	4	3	15
49	5	5	4	5	19
50	4	4	5	4	17

90	2	3	3	4	12
91	3	3	4	4	14
92	3	4	5	5	17
93	4	4	4	4	16
94	2	2	5	4	13
95	4	4	5	3	16
96	3	3	5	4	15
97	2	2	4	4	12
98	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	20
100	3	3	3	3	12

No.	Profesionalitas				Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	5	17
3	5	5	5	5	20
4	4	4	5	5	18
5	4	4	4	5	17
6	4	5	4	5	18
7	1	1	1	1	4
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	3	3	3	3	12
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	5	17
17	5	3	4	4	16
18	4	5	4	5	18
19	5	5	5	5	20
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	3	4	4	15
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20

25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	4	4	4	4	16
30	5	4	4	4	17
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	4	19
33	4	3	4	5	16
34	5	5	5	5	20
35	4	3	4	4	15
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	4	4	5	5	18
39	4	5	4	4	17
40	4	5	4	4	17
41	5	4	4	4	17
42	4	4	3	4	15
43	4	3	4	4	15
44	5	5	4	4	18
45	5	5	5	5	20
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	3	3	3	5	14
49	5	5	5	5	20
50	5	4	5	4	18
51	5	4	5	4	18
52	5	4	4	4	17
53	4	4	4	5	17
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	4	5	19
58	4	5	5	5	19
59	5	4	4	4	17
60	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	20
62	3	3	3	3	12

63	5	5	5	5	20
64	5	5	5	5	20
65	4	4	5	5	18
66	5	5	5	5	20
67	3	4	4	5	16
68	5	5	5	5	20
69	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	4	4	3	4	15
73	3	3	3	3	12
74	3	3	4	4	14
75	4	5	4	5	18
76	3	1	1	1	6
77	4	3	3	3	13
78	4	4	3	4	15
79	4	4	4	4	16
80	4	3	4	4	15
81	4	4	4	4	16
82	4	3	4	4	15
83	4	4	4	4	16
84	3	4	4	4	15
85	3	4	5	5	17
86	3	2	4	4	13
87	3	2	4	4	13
88	5	5	3	4	17
89	5	5	3	3	16
90	3	3	2	4	12
91	3	2	4	3	12
92	3	3	4	4	14
93	5	4	3	3	15
94	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	20
96	5	5	5	4	19
97	5	5	3	4	17
98	3	3	3	3	12
99	2	3	3	3	11
100	4	4	4	4	16

NO.	Minat Mahasiswa Akuntansi				Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	16
5	5	5	4	4	18
6	5	4	4	4	17
7	1	1	1	1	4
8	4	3	4	4	15
9	3	3	4	4	14
10	3	3	3	3	12
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	5	5	5	5	20
14	3	3	3	3	12
15	4	5	5	4	18
16	4	4	4	4	16
17	4	5	4	3	16
18	4	3	3	4	14
19	4	3	4	5	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	3	3	3	3	12
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	5	17
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	5	4	4	17
34	5	5	5	5	20
35	4	3	4	3	14
36	5	5	5	5	20

37	4	3	4	4	15
38	4	4	4	4	16
39	3	4	4	4	15
40	4	5	4	5	18
41	5	4	5	4	18
42	4	4	4	5	17
43	5	4	5	4	18
44	3	3	4	3	13
45	5	5	5	5	20
46	4	5	4	4	17
47	4	5	4	5	18
48	3	4	3	4	14
49	5	4	3	2	14
50	5	4	4	4	17
51	3	4	4	4	15
52	3	4	4	4	15
53	4	4	4	3	15
54	4	4	4	4	16
55	3	3	4	3	13
56	4	4	4	4	16
57	5	5	4	5	19
58	4	4	5	4	17
59	5	4	5	4	18
60	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	20
62	3	3	3	3	12
63	3	2	2	3	10
64	4	3	3	3	13
65	4	5	4	5	18
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20
72	3	3	4	3	13
73	3	5	4	5	17
74	4	4	4	4	16
75	5	5	4	4	18

76	3	4	4	4	15
77	4	5	5	5	19
78	4	4	3	4	15
79	4	4	4	4	16
80	3	4	3	3	13
81	4	3	4	4	15
82	4	3	3	5	15
83	5	5	5	5	20
84	5	5	4	5	19
85	5	4	4	4	17
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	4	3	17
89	5	5	5	5	20
90	3	3	3	3	12
91	3	4	4	5	16
92	3	2	4	4	13
93	4	3	5	2	14
94	5	3	5	3	16
95	5	4	5	4	18
96	5	5	5	5	20
97	4	5	5	3	17
98	3	2	2	3	10
99	3	3	3	3	12
100	5	5	5	5	20

NO.	Pertimbangan Pasar Kerja				Total
	M.1	M.2	M.3	M.4	
1	5	5	5	5	20
2	3	4	4	5	16
3	5	5	5	5	20
4	5	5	4	4	18
5	5	4	4	5	18
6	2	4	4	4	14
7	1	1	1	1	4
8	3	4	3	3	13
9	4	4	4	4	16
10	3	3	3	3	12
11	3	3	5	4	15

12	4	4	4	4	16
13	5	4	4	4	17
14	3	3	3	3	12
15	4	4	4	5	17
16	5	4	4	4	17
17	5	3	4	4	16
18	4	4	3	3	14
19	4	3	4	4	15
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	3	3	4	2	12
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	5	5	5	5	20
28	4	4	4	4	16
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	20
32	4	4	4	4	16
33	4	3	4	5	16
34	5	5	5	5	20
35	3	3	3	3	12
36	2	3	4	4	13
37	4	3	4	4	15
38	3	3	3	3	12
39	3	4	3	3	13
40	3	3	4	3	13
41	2	4	5	4	15
42	3	3	4	3	13
43	2	3	3	3	11
44	5	5	4	4	18
45	5	5	5	5	20
46	5	5	4	5	19
47	1	3	4	5	13
48	3	3	3	3	12
49	5	3	4	3	15

50	4	3	4	4	15
51	5	5	4	4	18
52	5	5	4	5	19
53	4	3	4	4	15
54	4	4	4	4	16
55	4	3	4	3	14
56	3	2	3	3	11
57	4	4	4	4	16
58	4	5	5	5	19
59	5	4	4	5	18
60	5	5	5	5	20
61	4	4	5	4	17
62	3	3	3	3	12
63	3	3	3	4	13
64	3	3	3	4	13
65	4	5	4	5	18
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	2	4	3	3	12
69	4	4	4	4	16
70	4	4	5	5	18
71	5	5	5	5	20
72	4	4	3	2	13
73	3	4	2	2	11
74	4	4	2	2	12
75	4	4	4	4	16
76	3	4	2	2	11
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	5	4	3	3	15
81	4	4	3	4	15
82	3	3	3	4	13
83	4	4	4	4	16
84	5	4	3	3	15
85	4	3	5	5	17
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	5	5	5	5	20

89	5	4	4	4	17
90	4	4	3	4	15
91	5	4	4	4	17
92	5	3	4	4	16
93	5	5	2	2	14
94	4	5	3	3	15
95	5	5	2	2	14
96	5	5	3	3	16
97	5	5	3	4	17
98	5	3	3	3	14
99	3	3	3	3	12
100	3	3	4	4	14



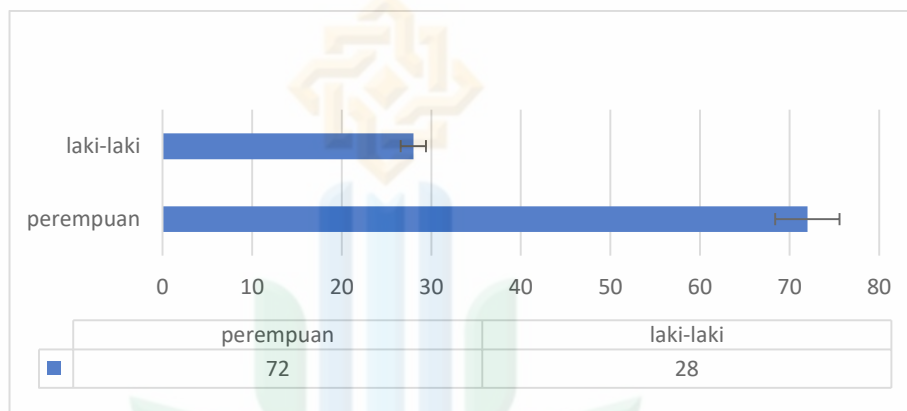
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Hasil Perhitungan SPSS

Hasil Penyajian Data dan Perhitungan SPSS

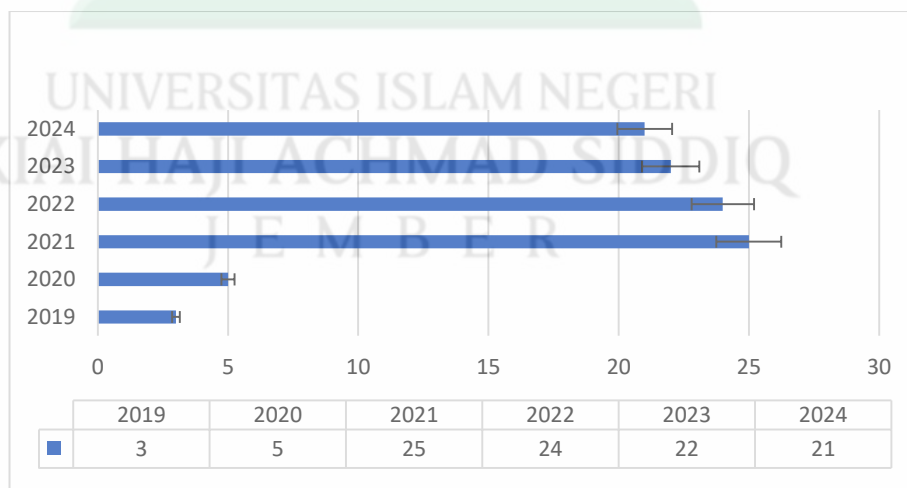
A. Karakteristik Responden

1) Berdasarkan Jenis Kelamin



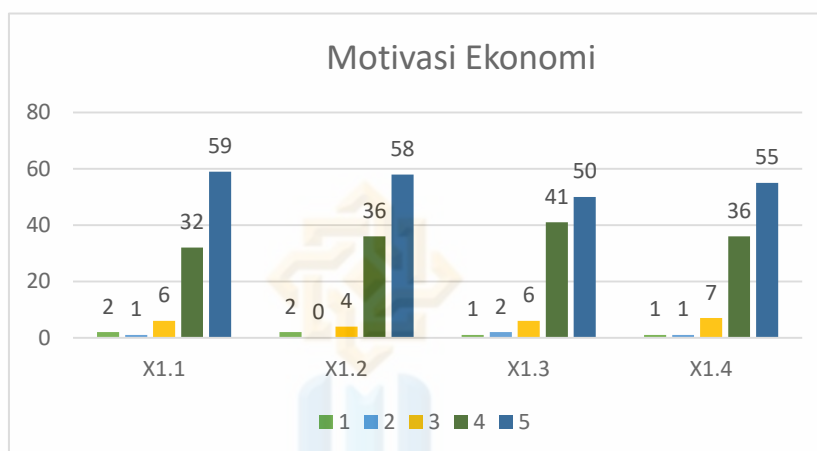
100 Responden

2) Berdasarkan Angkatan

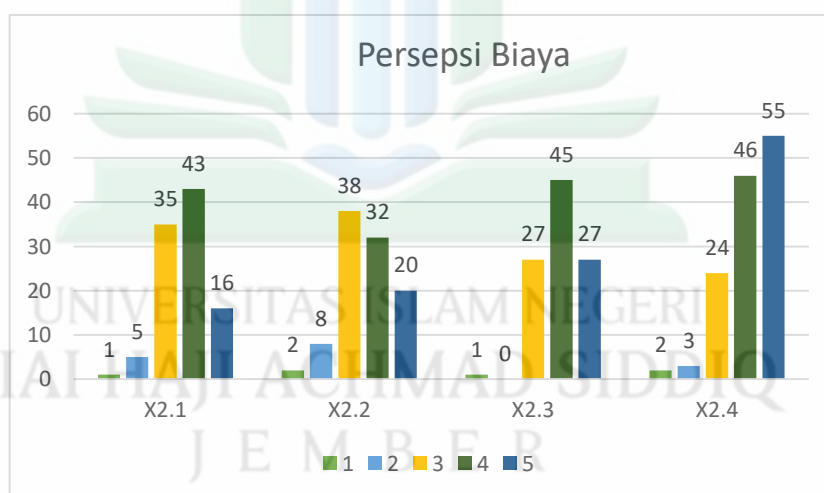


100 Responden

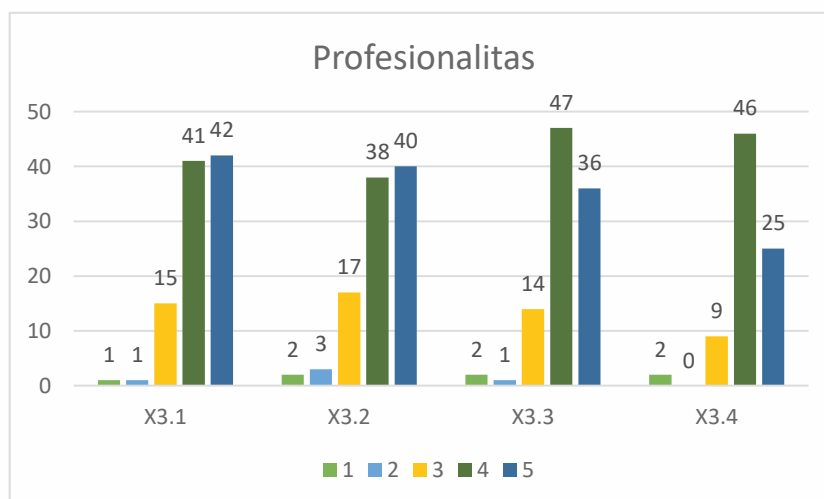
Jawaban Pernyataan X1 (Motivasi Ekonomi)



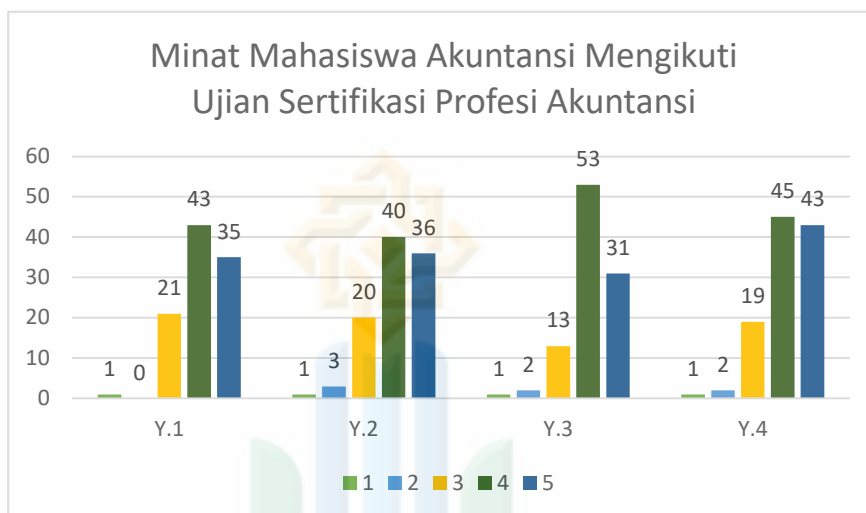
Jawaban Pernyataan X2 (Persepsi Biaya)



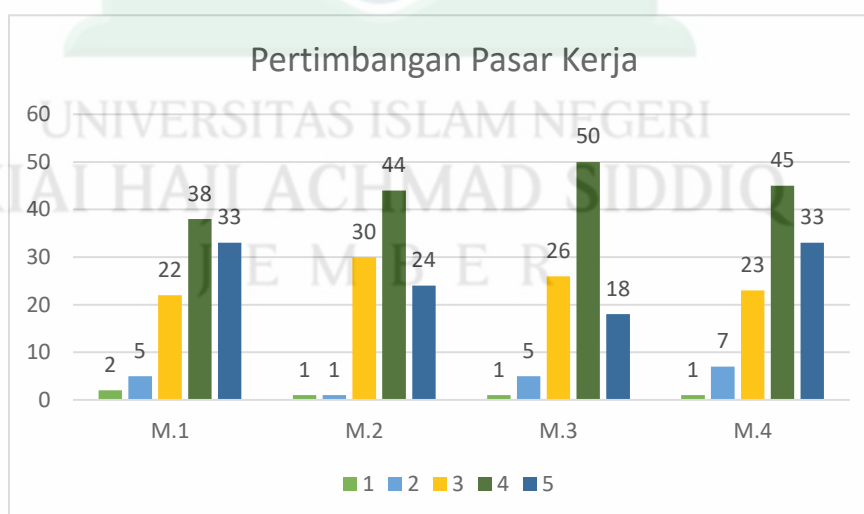
Jawaban Pernyataan X3 (Profesionalitas)



Jawaban Pernyataan Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi)



Jawaban Pernyataan M (Pertimbangan Pasar Kerja)



B. Uji Validitas

1) Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi (X1)

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.574**	.530**	.515**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.574**	1	.658**	.641**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.530**	.658**	1	.641**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.515**	.641**	.641**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.794**	.859**	.847**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

2) Uji Validitas Variabel Persepsi Biaya (X2)

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.726**	.408**	.359**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.726**	1	.484**	.362**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.408**	.484**	1	.424**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.359**	.362**	.424**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.810**	.845**	.735**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

3) Uji Validitas Variabel Profesionalitas (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.784**	.650**	.563**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.784**	1	.677**	.711**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.650**	.677**	1	.804**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.563**	.711**	.804**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.852**	.908**	.887**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

4) Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian

Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y)

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.690**	.725**	.563**	.858**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.690**	1	.698**	.684**	.895**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.725**	.698**	1	.613**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.563**	.684**	.613**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.858**	.895**	.873**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5) Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (M)

Correlations						
		M.1	M.2	M.3	M.4	TOTAL_M
M.1	Pearson Correlation	1	.646**	.375**	.394**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M.2	Pearson Correlation	.646**	1	.382**	.440**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M.3	Pearson Correlation	.375**	.382**	1	.825**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
M.4	Pearson Correlation	.394**	.440**	.825**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_M	Pearson Correlation	.772**	.770**	.805**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ekonomi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	4

2) Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Biaya (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	4

3) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Ekonomi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	4

4) Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	4

5) Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (M)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	4

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40242821
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.072
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2) Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Ekonomi	.556	1.798
Persepsi Biaya	.751	1.331
Profesionalitas	.568	1.761

3) Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian

Sertifikasi Profesi Akuntansi

4) Uji Heteroskedastisitas metode *Glejser***Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.754	1.119		4.250	.000
Motivasi Ekonomi	-.029	.077	-.049	-.376	.708
Persepsi Biaya	-.065	.064	-.115	-1.018	.311
Profesionalitas	-.084	.066	-.165	-1.267	.208

a. Dependent Variable: Abs_RES

E. Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 ^a	.287	.264	2.440

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas, Persepsi Biaya, Motivasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

F. Uji T (Parsial)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.118	1.847		3.853	.000
Motivasi Ekonomi	.035	.127	.032	.276	.783
Persepsi Biaya	.048	.105	.046	.459	.647
Profesionalitas	.471	.109	.492	4.304	.000

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

G. Uji MRA Motivasi Ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.235	1.850		4.991	.000
Motivasi Ekonomi	.402	.103	.366	3.891	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 ^a	.134	.125	2.661

a. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	107.185	1	107.185	15.139	.000 ^b
Residual	693.855	98	7.080		
Total	801.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekonomi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.831	3.767		.221	.826
Motivasi Ekonomi	.391	.220	.356	1.775	.079
Pertimbangan	1.027	.318	1.011	3.229	.002
Pasar Kerja					
X1M	-.026	.017	-.648	-1.525	.131

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.359	2.277

a. Predictors: (Constant), X1M, Motivasi Ekonomi, Pertimbangan Pasar Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.249	3	101.083	19.494	.000 ^b
	Residual	497.791	96	5.185		
	Total	801.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), X1M, Motivasi Ekonomi, Pertimbangan Pasar Kerja

H. Uji MRA Persepsi Biaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.924	1.574		7.577	.000
	Persepsi Biaya	.293	.102	.278	2.862	.005

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278 ^a	.077	.068	2.746

a. Predictors: (Constant), Persepsi Biaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.808	1	61.808	8.194	.005 ^b
	Residual	739.232	98	7.543		
	Total	801.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Biaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.156	4.168		.757	.451
Persepsi Biaya	.264	.291	.250	.906	.367
Pertimbangan	.882	.284	.869	3.102	.003
Pasar Kerja					
X2M	-.019	.019	-.459	-1.003	.318

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.365	.345	2.302

a. Predictors: (Constant), X2M, Persepsi Biaya, Pertimbangan Pasar Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.256	3	97.419	18.381	.000 ^b
	Residual	508.784	96	5.300		
	Total	801.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), X2M, Persepsi Biaya, Pertimbangan Pasar Kerja

I. Uji MRA Profesionalitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.820	1.391		5.620	.000
Profesionalitas	.510	.082	.533	6.233	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.277	2.419

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	227.398	1	227.398	38.848	.000 ^b
Residual	573.642	98	5.853		
Total	801.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Profesionalitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.012	3.547		.567	.572
	Profesionalitas	.456	.223	.476	2.046	.044
	Pertimbangan	.689	.279	.678	2.471	.015
	Pasar Kerja					
	X3M	-.015	.016	-.401	-.943	.348

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.395	2.212

a. Predictors: (Constant), X3M, Profesionalitas, Pertimbangan Pasar Kerja

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	331.285	3	110.428	22.567	.000 ^b
	Residual	469.755	96	4.893		
	Total	801.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), X3M, Profesionalitas, Pertimbangan Pasar Kerja

J. Tabel Distribusi

1) Ditribusi nilai R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

2) Distribusi nilai T

3	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019

94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

DOKUMENTASI



Penyebaran Kuesioner dalam Gform untuk Mahasiswa Angkatan 2024



Penyebaran Kuesioner dalam Gform untuk Mahasiswa Angkatan 2022



Penyebaran Kuesioner dalam Gform untuk Mahasiswa Angkatan 2020



Penyebaran Kuesioner dalam Gform untuk Mahasiswa Angkatan 2021



Penyebaran Kuesioner secara offline pada Mahasiswa Angkatan 2023



Penyebaran Kuesioner secara offline pada Mahasiswa Angkatan 2024

Lampiran 9 Surat Keterangan Screening Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Atika Suri
 NIM : 212105030057
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya dan Profesionalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbangan Pasar Kerja Sebagai Variabel Moderasi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 29 September 2025
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Mariyah Ulfah, MEI
 NIP. 197709142005012004



PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

Dengan ini, peneliti yang beridentitas:

Nama : Atika Suri

NIM : 212105030057

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul : Pengaruh Motivasi Ekonomi, Persepsi Biaya dan Profesionalitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi dengan Pertimbangan Pasar Kerja sebagai Variabel Moderasi

Telah melakukan sitasi/menyandur karya Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebanyak 5 (lima) karya yang terdiri atas:

No	Nama Dosen	Judul Karya	Jenis Referensi	Referensi	Dikutip Hal
1	Dr. Nurhidayat, S.E., M.M.	Digitalization and Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets	Jurnal Edelweiss Applied Science and Technology (2024)	Hidayat, N., Muslich, A., & Rahmat, S. (2024). Digitalization and Diversification Strategies for Effective Bank Liquidity Management in Emerging Markets 8, No. 6.	563
2	Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.	Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (2023)	Aini, F. N., & Nur Ika. M. (2023). Pengaruh Profil Risiko Dan Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk	374

		Terdaftar Di Ojk Periode 2016-2021)		Periode 2016-2021), <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah</i> 3, No. 2.	
3	Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA.	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia	Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (2022)	Pratiwi, A., & Fitriatul, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia, <i>Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)</i> 2, No. 02.	116
4	Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si.	Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS	Buku (2021)	Zahriyah, A., Suprianik., Agung, P., & Mustofa. <i>Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS</i> (Jember: Mandala Press).	79
5	Dr. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.	The Development of Asset Liquidity Management Learning based on Online Research and Trade as a Financial Inclusion Strategy for Students	Jurnal International (2019)	Setianingrum, N., & Nurhidayat. (2019). The Development of Asset Liquidity Management Learning based on Online Research and Trade as a Financial Inclusion Strategy for Students. <i>Jurnal International</i> 8, No. 08.	94

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada Karya Ilmiah Dosen di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Jember, 01 Oktober 2025

Atika Suri
NIM. 212105030057



Lampiran 13 Surat Keterangan Kelengkapan Naskah Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Atika Suri
 NIM : 212105030057
 Program Studi/Fakultas : Akutansi Syariah
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Oktober 2025
 Pembimbing

Dr. Nurhidayat, S.E., M.M.
 NIP.197905052023211015



BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Atika Suri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Belawan, 01 Juli 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Arowana, Perumahan kebonagung indah
XV/30 Ling. Gebangwaru, Kaliwates, Jember

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Qurrotu Ainun (2006-2007)

SD : SDN 020252 Binjai (2007-2013)

SMP : SMP Negeri 2 Binjai (2013-2016)

SMK : SMK M Penerbangan Medan (2016-2019)

Universitas : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)